



## **LAPORAN AKTUALISASI**

**“PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR  
(DAGUSIBU) MENGGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH  
PUSKESMAS CIPTODADI KECAMATAN SUKAKARYA  
KABUPATEN MUSI RAWAS”**

**Disusun Oleh:**

**apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm**

**NIP . 19951008 202203 2 008**

**NDH: 16**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XVIII  
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI

**“PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU)  
MENGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH PUSKESMAS  
CIPTODADI KECAMATAN SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS”**

Oleh:

apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm


NIP . 19951008 202203 2 008

NDH: 16

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Jumat/ 21 Oktober 2022  
Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

*COACH,*

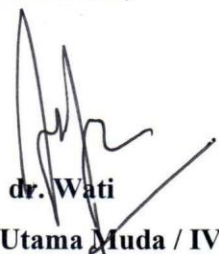


Drs. Sutralhis, M.Si

Widyaiswara Ahli Madya

NIP. 19660722 199503 1 003

*MENTOR,*



dr. Wati

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP. 19740920 200212 2 004

Disetujui oleh:

a.n KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial



Tri Hartati, SE., MM

Pembina / IV.a

NIP. 19721219 200604 2 006

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN AKTUALISASI**

**“PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU)  
MENGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH PUSKESMAS  
CIPTODADI KECAMATAN SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS”**

Oleh:

**apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm**

**NIP . 19951008 202203 2 008**

**NDH: 16**

Telah disetujui untuk diseminarkan pada :

**Hari/Tanggal : Jumat/ 21 Oktober 2022**

**Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**

**COACH,**



**Drs. Sualhis, M.Si**

**Widyaiswara Ahli Madya**

**NIP. 19660722 199503 1 003**

**PENGUJI,**



**Hj. Holijah, S.H.M.H**

**Pembina / IV.b**

**NIP. 196909071996032004**

Disahkan Oleh :

**KEPALA BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M**

**Pembina Utama Madya/ IV.d**

**NIP. 19641012 198406 2 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XVIII. Laporan Aktualisasi yang berjudul **“PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU) MENGGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH PUSKESMAS CIPTODADI KECAMATAN SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS ”** ini disusun dalam rangka memenuhi aktualisasi Nilai-nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK serta Kedudukan dan Peran ASN menuju *Smart Governance*.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan aktualisasi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi
2. Bupati Musi Rawas, Ibu Ir. Hj. Ratna Machmud.,M.M
3. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Hj. Tarbiyah, S.Pd, MM
4. Kepala BPSDM Kabupaten Musi Rawas, Bapak David Pulung, AP,M Si
5. Kabid Pengembangan Kompetensi Manajerial BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Tri Hartati, S.E, M.Si
6. Kadinkes Kabupaten Musi Rawas, Ibu drg. Maya Kesuma Putri
7. Bapak dr. Ewan Susanto selaku kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi sekaligus mentor yang telah memberikan saran, masukan dan membantu dalam koordinasi.
8. Bapak Drs. M. Sutalhis, M.Si H selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan,saran, dan masukan dalam pembuatan laporan aktualisasi.
9. Keluarga tercinta yang senantiasa mengiringi langkah dengan doa dan restu.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XVIII Provinsi Sumatera Selatan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat di Puskesmas Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan.

Palembang, Oktober 2022

Penulis,

Apt. Ririn Oktiana Dewi, S. Farm

NIP. 19951008 202203 2 008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iError! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Tujuan Aktualisasi .....	8
1.3 Manfaat .....	8
1.4 Ruang Lingkup .....	9
<b>BAB II DESKRIPSI LAPORAN AKTUALISASI</b> .....	10
2.1 Deskripsi Organisasi .....	10
2.1.1 Profil Puskesmas .....	10
2.1.2 Struktur Organisasi .....	12
2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Apoteker .....	15
2.2 Visi, Misi, Nilai Organisasi .....	16
2.3 Nilai dasar BerAKHLAK .....	17
2.4 Kedudukan dan Peran ASN agar Terwujudnya <i>Smart Govenance</i> .....	19
2.4.1 Manajemen ASN .....	19
2.4.2 SMART ASN .....	20
2.5 Identifikasi Isu .....	21
2.6 Menetapkan Isu Prioritas .....	24
2.7 Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih .....	25
2.8 Gagasan Pemecahan Isu .....	26
2.9 Matriks Rancangan Aktualisasi .....	27
2.10 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Agenda II .....	53
2.11 Jadwal Kegiatan .....	54
2.12 Kendala dan Antisipasi .....	54
<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI</b> .....	56
3.1 Kegiatan Aktualisasi .....	56

3.2 Capaian Kegiatan Aktualisasi .....	74
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	73
<b>DAFTAR BACAAN</b> .....	101

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Identifikasi dan deskripsi isu.....	24
Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu APKL .....	25
Tabel 2.3 Analisis Isu Menggunakan APKL .....	26
Tabel 2.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	53
Tabel 2.5 Rekapitulasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar.....	54
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	55
Tabel 3.1. Capaian Target Kegiatan Aktualisasi.....	72
Tabel 3.2. Kendala dan Antisipasi.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi .....	11
Gambar 2. Surat Persetujuan Mentor .....	14
Gambar 3. Diskusi Mengenai Kegiatan Aktualisasi dan Dagusibu .....	15
Gambar 4. Diskusi Leaflet Edukasi.....	75
Gambar 5. Diskusi Video Edukasi Dagusibu.....	76
Gambar 6. Diskusi Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	76
Gambar 7. Konsultasi Evaluasi.....	77
Gambar 8. Lembar Konsultasi.....	77
Gambar 9. Catatan dan Saran Mentor.....	78
Gambar 10. Mencari Referensi dan Literatur.....	80
Gambar 11. Video Edukasi Dagusibu di Upload di Media Facebook dan Youtube Puskesmas Ciptodadi .....	80
Gambar 12. Leaflet Dagusibu.....	81
Gambar 13. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	82
Gambar 14. Melakukan Koordinasi dengan Petugas Kesehatan Di Puskesmas Ciptodadi	85
Gambar 15. Surat Tugas.....	87
Gambar 16. Persiapann Alat dan Bahan Edukasi.....	88
Gambar 17. Edukasi Dagusibu.....	89
Gambar 18. Melakukan Pengisian Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	90
Gambar 19. Pertanyaan Peserta.....	91
Gambar 20. Lembar <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	93

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-undang No.5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu (satu) tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Evaluasi aktualisasi pada peserta dilakukan dengan cara peserta ditugaskan membuat rancangan aktualisasi sesuai tugas jabatannya di instansi tempat kerja masing-masing. Salah satu instansi pemerintah tempat diangkatnya Pegawai Negeri Sipil bekerja yaitu puskesmas.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas melakukan berbagai upaya kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas antara lain pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas dilaksanakan pada unit pelayanan berupa ruang farmasi yang dipimpin oleh seorang Apoteker sebagai penanggung jawab. Kehadiran Apoteker di Puskesmas merupakan implementasi nyata dari pergeseran pelayanan kefarmasian yang sebelumnya hanya berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi berorientasi pada pasien (*patient oriented*). Oleh sebab itu, seorang Apoteker di Puskesmas dituntut untuk dapat mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan pasien.

Apoteker adalah salah satu tenaga kesehatan yang dapat melakukan upaya kesehatan di puskesmas. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas meliputi Standar pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, penyerahan Obat, dan pemberian

informasi Obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, ronde/visite pasien (khusus Puskesmas rawat inap), pemantauan dan pelaporan efek samping Obat, pemantauan terapi Obat dan evaluasi penggunaan Obat.

Pemberian Informasi Obat mulai darimana obat didapatkan, bagaimana cara penggunaannya, aturan minum, dosis obat, cara penyimpanan, cara pengelohannya setelah expiry date atau rusak merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan harus dimengerti setiap masyarakat karena dapat membahayakan kelangsungan hidup masyarakat. Salah satu metode PIO yang digunakan yaitu DAGUSIBU.

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) adalah Program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014). DAGUSIBU merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 tentang Pekerjaan Kefarmasian pada Bab I Pasal 1 yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kesehatan yang dapat diberikan tenaga kefarmasian kepada masyarakat antara lain dengan melakukan kegiatan pemberian informasi tentang penggunaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik termasuk informasi tentang penanganan obat yang benar. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mana telah ditetapkan upaya kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dan salah satu kegiatan upaya kesehatan adalah pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.

Informasi Obat seharusnya didapatkan oleh semua pasien saat menerima obat dikarenakan tanpa informasi yang jelas tentang penggunaan obat dapat menimbulkan bahaya seperti keracunan obat, interaksi obat, alergi obat, salah pemakaian obat, salah dosis obat, salah waktu minum obat, salah cara penyimpanan obat, salah indikasi obat, salah dalam mengolah obat ED serta salah cara mendapatkan obat yang benar bahkan dapat menimbulkan kematian. Oleh karena itu saya mengangkat judul **“PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU) MENGGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH PUSKESMAS CIPTODADI KECAMATAN**

**SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS”** yang diharapkan menjadi solusi dan agar dapat mudah dimengerti dan dipahami selain itu kegiatan tersebut diharapkan dapat memuat nilai-nilai BERAHKLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan kolaboratif serta tercapainya visi misi dan nilai-nilai Puskesmas Ciptodadi.

## **1.2 Tujuan Aktualisasi**

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) bertujuan untuk membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional yakni ASN yang berkarakter sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat, pelaksana kebijakan publik, dan perekat/pemersatu bangsa, serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN di tempat kerja. Tujuan rancangan aktualisasi ini antara lain:

### **a. Tujuan Umum**

Teraktualisasinya Nilai-Nilai Dasar BERAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), dan mengetahui kedudukan dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan Smart ASN).

### **b. Tujuan Khusus**

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pasien di wilayah kerja Puskesmas Ciptodadi tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) obat yang benar.

## **1.3 Manfaat**

### **a. Manfaat Untuk Penulis**

Untuk menambah wawasan dan selalu menjadikan BERAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, akuntabel, Kompeten, harmonis, Loyal Adaptif, Kolaboratif) sebagai landasan dalam bekerja di instansi pemerintah khususnya sebagai Apoteker di puskesmas Ciptodadi

### **b. Manfaat Untuk Organisasi**

Untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keberhasilan pengobatan di Puskesmas Ciptodadi kecamatan Sukakarya

### **c. Manfaat Untuk Masyarakat**

Menambah Informasi kepada masyarakat tentang DAGUSIBU sehingga

meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan obat yang benar, menggunakan obat yang benar, menyimpan obat yang benar dan mengolah obat rusak/ ED yang benar.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi dilakukan di lingkungan kerja penulis yaitu puskesmas Ciptodadi kecamatan Sukakarya kabupaten Musi Rawas Kegiatan ini dengan menerapkan nilai- nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Aktual, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaktif, dan Kolaboratif) untuk meningkatkan *Smart Governance* dilaksanakan pada saat off-campus pelatihan dasar CPNS yaitu sejak tanggal 19 September 2022 sampai tanggal 19 Oktober 2022.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI LAPORAN AKTUALISASI**

#### **2.1 Deskripsi Organisasi**

##### **2.1.1 Profil Puskesmas**



**Gambar 1. BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi**

#### **Blud UPT Puskesmas Ciptodadi**

Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya merupakan Salah satu dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Musi Rawas. Letak Daerah UPT. Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya apabila ditinjau dari posisi koordinat adalah  $-03^{\circ}22'55.1''$  S,  $103^{\circ}17'56.1''$ E

Puskesmas Ciptodadi Bangun Tahun 1999 dengan Luas Wilayah 121,50 Ha dengan Jumlah Penduduk 15.762, jumlah kk 4.280 dengan 32 dusun. Puskesmas Ciptodadi terletak di Jln. Lintas Cekar Desa Ciptodadi 1, Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas. Puskesmas Ciptodadi dalam memberikan Pelayanan Kesehatan Dasar hanya bersifat Poli Umum / berobat Jalan dan ada juga pelayanan UGD ( Unit Gawat Darurat ) dan Rawat Inap.

Adapun batas-batas Wilayah Kerja Puskesmas Ciptodadi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tuah Negeri
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan BTS Ulu Cekar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jayaloka
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti

Jumlah Wilayah Kerja Puskesmas Ciptodadi meliputi 8 desa, 2 Pustu, 2 Polindes, 6 Poskesdes, dan 11 Posyandu, 12 SD, 3 SLTP, 3 SMA.

Nama-Nama Desa Wilayah Kerja Puskesmas Ciptodadi, yaitu:

1. Desa Sugihwaras
2. Desa Sukowarno
3. Desa Bangun Rejo
4. Desa Ciptodadi 1
5. Desa Ciptodadi 2
6. Desa Yudhakarya
7. Desa Sukarena
8. Desa Rantau Ali

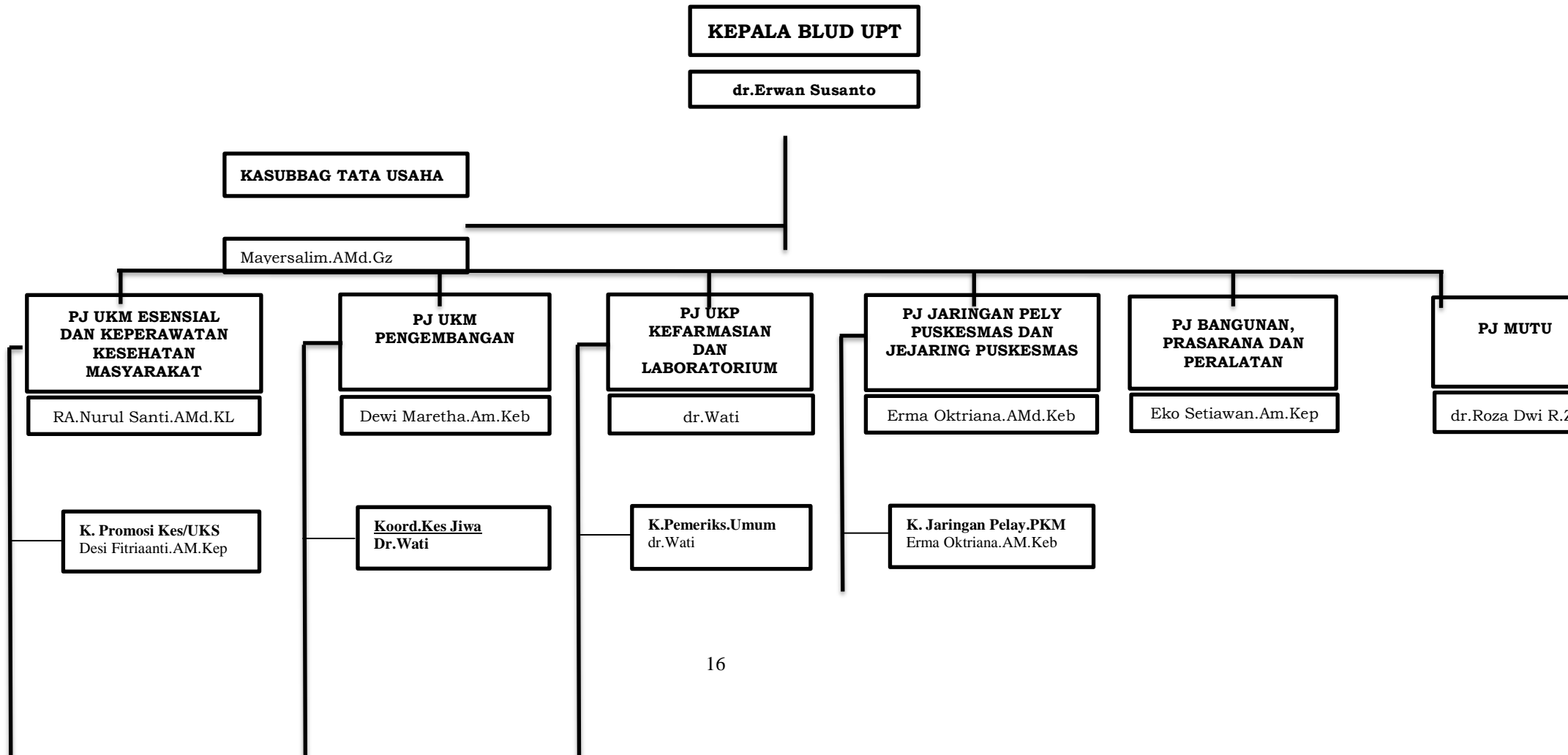
## 2.1.2 Struktur Organisasi

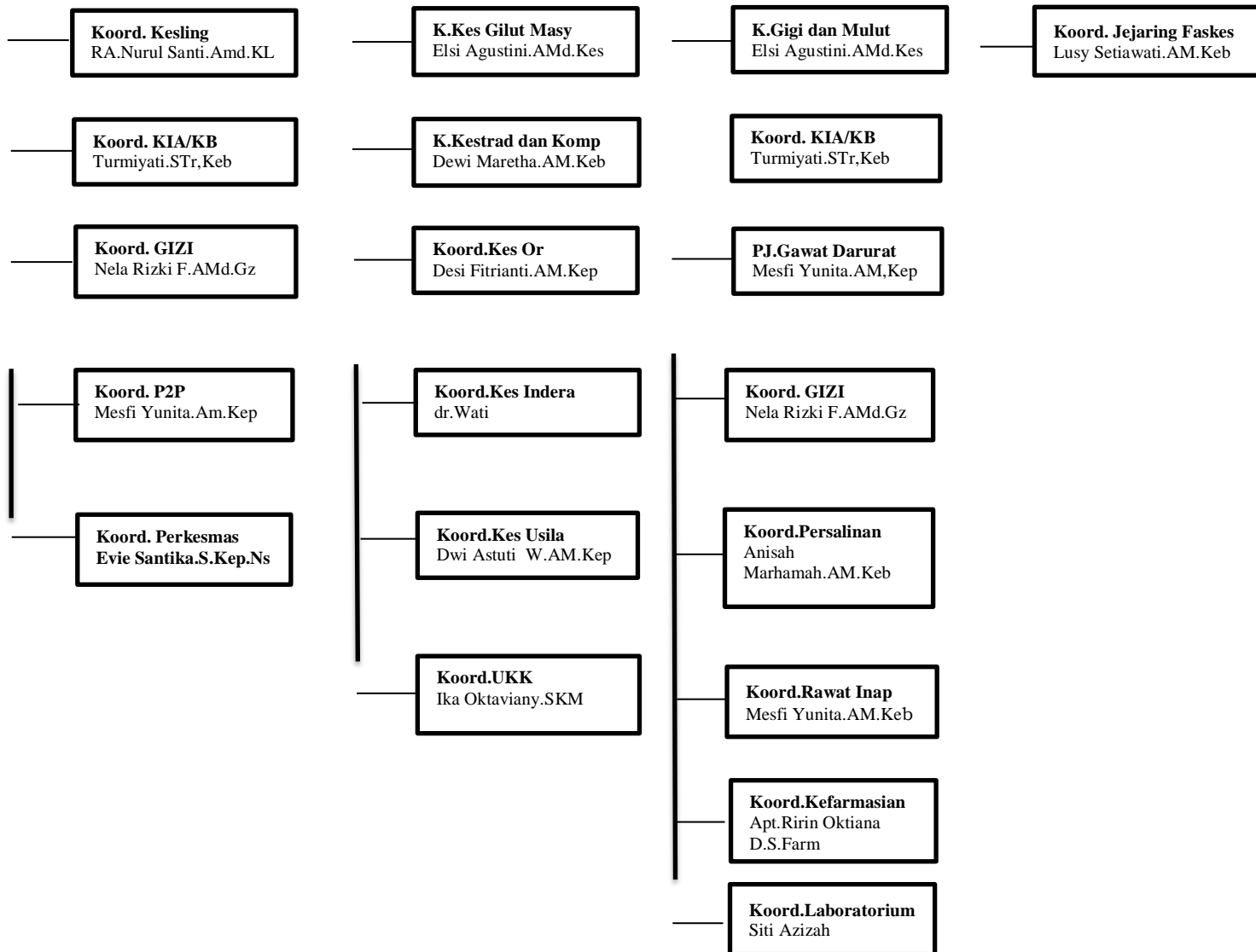
LAMPIRAN PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS

NOMOR : 41 TAHUN 2020

TENTANG : PEMBENTUKAN UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT

KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINASKESKESIHATAN KABUPATEN MUSI  
RAWAS





Ditetapkan di : Muara Beliti

Pada Tanggal : Juni 2022

Plt.KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN MUSI RAWAS

drg.MAYA KESUMA SURYA  
PUTRI.,MARS.

Pembina

NIP.19811206 200903 2 004

### **2.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Apoteker**

- Melakukan penilaian terhadap pemasok terkait dokumen kefarmasian
- Menyusun surat pesanan dalam rangka pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Melakukan pembuatan Sediaan Farmasi
- Melakukan pemeriksaan hasil pembuatan Sediaan Farmasi
- Merencanakan kegiatan dan kebutuhan sediaan yang akan dikemas ulang
- Melakukan pengemasan ulang sediaan
- Melakukan pemeriksaan hasil akhir Sediaan Farmasi
- Melakukan pengujian mutu bahan baku secara organoleptis
- Melakukan pengujian bahan baku secara kualitatif
- Melakukan pengujian bahan baku secara kuantitatif
- Melakukan verifikasi berita acara penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Mengesahkan berita acara penerimaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Melakukan verifikasi berita acara pengembalian barang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP yang tidak sesuai persyaratan/ spesifikasi
- Mengesahkan berita acara pengembalian barang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP yang tidak sesuai persyaratan/ spesifikasi
- Melakukan stock opname
- Mengkaji permintaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Melaksanakan pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Memverifikasi daftar usulan penghapusan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP yang tidak memenuhi syarat
- Menyusun usulan penghapusan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP
- Melakukan telaah resep
- Melakukan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi
- Melakukan rekonsiliasi obat
- Melakukan konseling penggunaan obat
- Melakukan konseling obat pada pasien dengan penyakit kronis
- Melakukan konseling penggunaan obat khusus anti retro viral, hepatitis, dan tuberkulosis

- Melakukan penelusuran dan pengkajian catatan medik
- Melakukan analisis, menyimpulkan, dan memberikan rekomendasi hasil pemantauan terapi obat
- Mengidentifikasi kejadian efek samping Sediaan Farmasi
- Melakukan pemantauan kondisi pasien
- Melakukan preparasi sediaan intravena
- Melakukan preparasi sediaan radiofarmaka
- Melakukan validasi/verifikasi terhadap mesin heat sealer
- mengidentifikasi skala prioritas teknologi kesehatan yang akan dianalisis
- melaksanakan pelayanan swamedikasi
- melaksanakan pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan di tempat tinggal pasien (pelayanan residensial)
- melaksanakan pelayanan kefarmasian untuk pasien di luar Fasyankes

## **2.2 Visi, Misi dan Nilai Organisasi**

### **VISI :**

Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat layanan kesehatan terdepat dan terpercaya untuk mewujudkan Kabupaten Musi Rawas Maju Mandiri dan Bermartabat

### **Misi :**

- Meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayan
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan
- Menerapkan pelayanan yang profesional berdasarkan standar oprasional prosedur (SOP)
- Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata

### **Motto :**

Kerja Cepat Tanggap, Profesional dan Cepat Tanggap

**Nilai Organisasi :** ASIEK

A : Akuntabel (Dapat Dipertanggung Jawabkan)

S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan Santun

I : Inovatif ( Inovasi disetiap program )

E : Empati (Empati disetiap Pelayanan)

K : Kompak ( Satu kata dalam melaksanakan tugas)

### **2.3 Nilai-nilai dasar berakhlak**

Nilai – nilai dasar atau yang dikenal sebagai *Core Values* ASN “BerAKHLAK” merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adapun penjabaran dari setiap nilai tersebut antara lain :

#### **1. Berorientasi Pelayanan :**

Tugas dan fungsi ASN sebagai pelayan publik harus memastikan bahwa ASN mengedepankan nilai Berorientasi Pelayanan dalam pelaksanaan tugasnya, dimana setiap ASN harus berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat, dengan 3 panduan perilaku yaitu :

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- c. Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci berorientasi pelayanan adalah responsif, kualitas dan kepuasan.

#### **2. Akuntabel**

Akuntabel memiliki makna bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Kata kunci akuntabel adalah integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Panduan perilaku akuntabel yang harus dimiliki setiap ASN yaitu:

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

### **3. Kompeten**

Kompeten memiliki makna terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Kata kunci kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli dibidangnya. Panduan perilaku kompeten yang harus dimiliki setiap ASN yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

### **4. Harmonis**

Harmonis memiliki makna saling peduli dan menghargai perbedaan. Kata kunci harmonis adalah peduli (caring), perbedaan (diversity dan selaras). Panduan perilaku harmonis yang harus dimiliki setiap ASN yaitu :

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### **5. Loyal**

Loyal memiliki makna berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Kata kunci loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian. Panduan perilaku loyal yang harus dimiliki setiap ASN yaitu :

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah
- c. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

### **6. Adaptif**

Adaptif memiliki makna terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Kata kunci adaptif yaitu inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Panduan perilaku adaptif yang harus dimiliki setiap ASN yaitu :

- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- c. Bertindak proaktif.

## **7. Kolaboratif**

Kolaboratif memiliki makna membangun kerjasama yang sinergis. Kata kunci kolaboratif yaitu kesediaan bekerjasama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Panduan perilaku kolaboratif yang harus dimiliki setiap ASN yaitu:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## **2.4 Kedudukan dan Peran ASN Menuju Terwujudnya *Smart Governance***

### **2.4.1 Manajemen ASN**

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan pebuah kesetiaan kepada Pancasila dan Undang Undang Dasar Tahun 1945. Kesemuanya itu dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh aparatur sipil negara dalam mencapai tujuan tersebut semakin banyak dan berat, baik berasal dari luar maupun dalam negeri yang menuntut aparatur sipil negara untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Untuk menciptakan profesionalisme ASN diperlukan pemahaman terkait Manajemen ASN yang bertujuan untuk membangun aparat sipil negara yang memiliki integritas, profesional dan netral serta bebas dari intervensi politik, juga bebas dari praktek KKN, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

## 2.4.2 SMART ASN

Era Teknologi Informasi saat ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh dari kemajuan teknologi informasi, salah satunya perkembangan pesat bidang komunikasi. Komunikasi yang bersifat serba digital menjadikan literasi digital sebagai salah satu kebutuhan wajib di era serba teknologi seperti sekarang. Berbagai tantangan di ruang digital harus diimbangi dengan literasi digital yang mumpuni. ASN diharapkan mampu mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara cepat. Sehingga terwujudlah kinerja yang bukan hanya cakap di dunia nyata namun juga cakap di dunia digital.

Kompetensi literasi digital diperlukan agar seluruh masyarakat digital dapat menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Kompetensi literasi digital yang harus dimiliki oleh setiap ASN yaitu etis dalam mengakses media digital (*digital ethics*), budaya menggunakan digital (*digital culture*), menggunakan media digital dengan aman (*digital safety*), dan kecakapan menggunakan media digital (*digital skills*). Literasi digital berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif sumber daya manusia di Indonesia agar keterampilannya tidak sebatas mengoperasikan gawai. Secara umum, literasi digital memang sering dianggap sebagai kecakapan menggunakan internet dan media digital. Namun begitu, acap kali ada pandangan bahwa kecakapan penguasaan teknologi adalah kecakapan yang paling utama. Padahal, literasi digital adalah sebuah konsep dan praktik yang bukan sekadar menitikberatkan pada kecakapan untuk menguasai teknologi. Lebih dari itu, literasi digital juga banyak menekankan pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif.

Nilai-nilai Smart ASN adalah sebagai berikut :

- a. Berintegritas, yaitu adanya keselarasan antara hati dan tindakan serta senantiasa mengedepankan kejujuran.
- b. Nasionalisme, yaitu mengandung makna bahwa ASN harus mempunyai jiwa cinta tanah air yang tinggi
- c. Professional, yaitu mempunyai kemampuan yang tinggi serta bekerja dengan berdasarkan aturan yang berlaku.
- d. Wawasan global, yaitu memiliki pandangan ataupun sikap yang luas, serta mengetahui bagaimana cara menghargai perbedaan seperti perbedaan ras, warna kulit, ideologi, dan nasionalisme.
- e. Menguasai IT, yaitu ASN dituntut untuk tidak gaptek dan informasi yakni dapat mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi-aplikasi produk IT termasuk dapat

dengan bijak memanfaatkan internet yang digunakan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

- f. Menguasai bahasa Asing, yaitu selain harus mahir berbahasa Indonesia dengan baik juga harus memiliki kemampuan menguasai bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Manarin, dan lain sebagainya.
- g. *Hospitality*, yaitu memiliki sifat baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur katanya dan sikapnya dalam setiap melakukan aktivitas pelaksanaan tugas dan pekerjaan.
- h. *Network*, yaitu memiliki jaringan yang luas dan mampu menjaga jaringan tersebut baik dalamsatu instansi maupun luar.
- i. *Entrepreneur*, yaitu jiwa kewirausahaan yang ditandai dengan dimilikinya keberanian, kreatifitas, inovatif, pantang menyerah dan cerdas dalam menangkap dan menciptakan peluang serta bertanggung jawab.

## **2.5 Identifikasi Isu**

Pengertian isu secara umum adalah sebuah fenomena atau kejadian yang diartikan menjadi sebuah masalah. Untuk menemukan isu, perlu dilakukan *environmental scanning* di unit kerja. Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan selama bertugas di Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya, terdapat beberapa isu yang ditemukan antara lain:

1. Belum optimalnya penyimpanan obat berdasarkan abjad dan farmakoterapi
2. Tidak adanya edukasi penggunaan obat yang benar DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang ) di puskesmas ciptodadi
3. Belum optimalnya pemberian informasi obat dan aturan penggunaan obat di Puskesmas Ciptodadi
4. Kurangnya pengendalian obat yang mendekati masa kadaluarsa/ Expired dete
5. Belum adanya nomor antrian pengambilan obat di apotek Puskesmas Ciptodadi

**Tabel 2.1 Identifikasi dan deskripsi isu**

No.	Identifikasi Isu	Keterkaitan dengan Agenda III	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1.	Belum optimalnya penyimpanan obat berdasarkan abjad dan farmakoterapi	- Manajemen ASN	Penyimpanan yang dilakukan di Puskesmas Ciptodadi masih tidak sesuai dengan abjad dan farmakoterapi	Agar penyimpanan sediaan obat lebih benar dilakukan penyusunan berdasarkan abjad dan kelas terapi serta diberikan label tanda untuk obat LASA dan high alert
2.	Belum optimalnya edukasi penggunaan obat yang benar DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang ) di puskesmas ciptodadi	-Smart ASN	Pemahaman warga desa Ciptodadi kecamatan sukakarya tentang obat masih sangat kurang, diketahui pada saat Pemberian Informasi Obat dan masih terdapat masalah seperti terapi obat tidak sampai dan terapi obat tidak tepat sasaran.	Untuk itu dilakukan edukasi dan <i>home pharmacy care</i> agar dapat memberikan informasi pada warga dan pasien puskesmas ciptodadi tentang dimana pembelian obat seharusnya, bagaimana cara menggunakan obat yang benar, penyimpanan obat, dan cara buang obat rusak dan obat expired

3.	Belum optimalnya pemberian informasi obat dan aturan penggunaan obat di Puskesmas Ciptodadi	- Smart ASN	Kurangnya tenaga kefarmasian di Puskesmas Ciptodadi sehingga kegiatan Pelayanan Farmasi klinis belum berjalan secara optimal.	Pasien Puskesmas Ciptodadi mendapatkan Pelayanan Informasi Obat dan penggunaan etiket yang jelas
4.	Kurangnya pengendalian obat yang mendekati masa kadaluarsa/ Expired date	- Manajemen ASN - Smart ASN	Kurangnya pengendalian obat yang mendekati masa kadaluarsa di Puskesmas Masyarakat yang kurang waspada terhadap obat yang didapat.	Petugas kesehatan dapat meningkatkan upaya pengendalian terhadap obat kadaluarsa dengan cara memberika label warna terang untuk setiap obat yang mendekati masa tenggang kadaluarsa dan masyarakat lebih waspada terhadap obat kadaluarsa
5.	Belum adanya nomor antrian pengambilan obat di apotek Puskesmas Ciptodadi	- Manajemen ASN - Smart ASN	Belum terdapatnya nomor antian tunggu pengambilan obat di puskesmas ciptodadi	Diharapkan adanya nomor antian pada saat pengambilan resep obat sehingga pasien lebih tertib

## 2.6 Menetapkan isu Prioritas

Teknik analisis yang digunakan untuk memprioritaskan isu yang akan diangkat yaitu metode analisa APKL dengan cara menentukan tingkat Aktualitas, Problematik, Kekhalayakan, dan layaknya. Selanjutnya menentukan skala nilai 1-5 dimana isu yang memiliki total skor tertinggi setelah perangkaan merupakan isu prioritas.

**Tabel 2.2 Bobot Penetapan Kriteria Kualitas Isu AKPL**

<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>
5	Sangat kuat pengaruhnya
4	Kuat pengaruhnya
3	Sedang pengaruhnya
2	Kurang pengaruhnya
1	Sangat kurang pengaruhnya

### **Keterangan:**

A : Aktual (sedang terjadi/dalam proses kejadian)

P : Problematik (Masalah Mendesak untuk dipecahkan)

K : Kekhalayakan (Menyangkut Hidup Orang Banyak)

L : Layak (Logis, Pantas, Realistis dan dapat di bahas)

**Tabel 2.3 Analisis Kriteria Isu Dengan Menggunakan Analisis APKL**

No	ISU	A	P	K	L	Total	Rank
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Belum optimalnya penyimpanan obat berdasarkan abjad dan farmakoterapi	4	3	3	3	13	IV
2	<b>Belum optimalnya edukasi penggunaan obat yang benar DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, Simpan, dan BUang ) di Puskesmas Ciptodadi</b>	4	4	5	5	18	I
3	Belum optimalnya pemberian informasi obat dan aturan penggunaan obat di Puskesmas Ciptodadi	3	4	5	4	16	II
4	Kurangnya pengendalian obat yang mendekati masa kadaluarsa/ Expired dete	2	4	4	4	14	III
5	Belum berjalannya antrian pengambilan obat di apotek Puskesmas Ciptodadi	3	2	4	3	12	V

## 2.7 Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Dari analisis AKPL yang telah dilakukan, maka *core issue* yang terpilih adalah belum optimalnya edukasi penggunaan obat yang benar DAGUSIBU.

Setelah mendapatkan isu pokok, maka peserta akan membuat suatu rangkaian kegiatan yang akan menyelesaikan isu tersebut. Untuk lebih lengkapnya, saya akan menguraikan kegiatan-kegiatan yang telah dituangkan dalam bentuk matrik dalam rancangan ini. Didalam matrik tersebut juga akan dikaitkan dengan nilai-nilai BerAKHLAK yang telah dipelajari sebelumnya.

Peserta mengangkat isu ini karena belum adanya apoteker yang melakukan edukasi tentang penggunaan obat yang benar. Selain itu masih banyak nya pasien dan masyarakat

yang tidak mengetahui tentang logo obat dan penggunaan antibiotik yang tidak sesuai aturan.

Maka dari itu saya beranggapan bahwa perlunya meningkatkan pengetahuan pasien dan masyarakat di unit kerja Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas agar pengetahuan pasien tentang penggunaan obat dengan benar meningkat.

## **2.8 Gagasan Pemecahan Isu**

Unit Kerja : BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi Kec. Sukakarya Kab. Musi Rawas

Isu yang diangkat : Rendahnya pemahaman pasien dan masyarakat tentang penggunaan obat yang benar

Gagasan pemecahan isu: Edukasi DAGUSIBU dengan media leaflet dan video

Tujuan gagasan : Meningkatkan pemahaman pasien dan masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat yang benar

Kegiatan :

- Melakukan konsultasi rencana kegiatan aktualisasi bersama mentor
- Membuat materi dan bahan edukasi DAGUSIBU
- Melakukan koordinasi dengan bidan desa
- Melakukan edukasi DAGUSIBU pada masyarakat
- Melakukan evaluasi

## 2.9 Matriks Rancangan Aktualisasi

Tabel 2.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi misi Organisasi	Penguat nilai Organisasi
1	Melakukan konsultasi bersama mentor (KUPT Puskesmas Ciptodadi) mengenai rencana kegiatan aktualisasi	1.Melakukan Pertemuan dengan mentor untuk membahas dan meminta persetujuan mengenai kegiatan aktualisasi	Surat persetujuan aktualisasi	<p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>            Saya bersikap profesional dan ramah pada saat menemui mentor</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>            Saya menyampaikan rencana kegiatan dengan jujur dan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b></p>	<p>Untuk meningkatkan Visi organisasi :            Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat pelayanan yang terdepan dan terpercaya</p> <p>Sesuai dengan Misi :            1.meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan            2.Menerapkan pelayanan yang profesional</p>	<p>A: Akuntabel (Dapat dipertanggung jawabkan)            S : Senyum, Sapa, Salam            I : Inovasi (Inovasi disetiap program)            K : Kompak (Satu kata dalam Melaksanakan tugas</p>

				<p>Saya siap melakukan perubahan jika ada masukan dari mentor</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b> Sebagai seorang ASN,saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik sebelum menghadap pimpinan</p> <p><b><u>Harmonis</u></b> <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b> Saya menghargai keputusan mentor jika terdapat perbaikan atau perubahan</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja kondusif</b> Saya betutur kata yang sopan dan bersikap profesionalisme agar mendapatkan hasil terbaik</p> <p><b><u>Loyal</u></b> <b>Dedikasi</b> Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b> <b>Cepat menyesuaikan diri</b></p>	<p>3.meningkatkan pelayanan yang bermutu dan merata</p>	
--	--	--	--	---	---	--

		2. Berdiskusi dan meminta pendapat mentor mengenai pemahaman masyarakat tentang DAGUSIBU	Lembar Konsultasi	<p><b>menghadapi perubahan</b>          Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan atau perbedaan yang ada selama konsultasi</p> <p><b>Inovasi</b>          saya berinovasi untuk membuat rancangan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b>  <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b>          Kami bekerja sama untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan rancangan yang berkualitas</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>          Saya bersikap profesional dan ramah pada saat menemui mentor dan bersifat solutif</p>		
--	--	--	-------------------	--	--	--

				<p>dalam menyampaikan ide-ide mengenai DAGUSIBU</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>          Saya menyampaikan ide media yang digunakan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>          Saya siap melakukan perubahan jika ada masukan dari mentor dan menggunakan referensi dan literatur yang terpercaya</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>          Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik sebagai seorang apoteker</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Saya menghargai keputusan mentor jika terdapat perbedaan pendapat</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja kondusif</b>  Saya betutur kata yang sopan dan bersikap profesionalisme agar mendapatkan hasil terbaik</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b>  Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b>  <b>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</b>  Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan atau perbedaan yang ada selama konsultasi</p> <p><b>Inovasi</b>  saya berinovasi untuk membuat rancangan yang dapat meningkatkan mutu</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		3. Meminta saran dan masukkan mentor untuk media yang akan dibuat	Foto Dokumentasi	<p>pelayanan</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b>  <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b>  Kami bekerja sama dalam diskusi tentang DAGUSIBU untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Melakukan perbaikan tiada henti</b>  Sebagai ASN, saya terus melakukan perbaikan dan berkonsultasi mengenai isi dari media leaflet dan video edukasi untuk meningkatkan mutu pelayanan.</p> <p><b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>  Saya bersikap profesional dan ramah pada saat menemui mentor</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b></p>		
--	--	---	---------------------	---	--	--

				<p><b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Saya menyampaikan isi dari media edukasi DAGUSIBU dengan cermat</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>  Saya siap melakukan perubahan jika ada masukan dari mentor tentang design dan isi media</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Saya melakukan pembuatan media dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan kualitas media edukasi yang terbaik</p> <p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b></p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Saya menghargai keputusan mentor jika terdapat perbaikan atau perubahan</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja kondusif</b></p> <p>Saya betutur kata yang sopan saat menyampaikan pemaparan kepada mentor</p> <p><b><u>Adatif</u></b></p> <p>ada selama konsultasi</p> <p><b>Inovasi</b></p> <p>saya berinovasi untuk membuat rancangan media yang dapat meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b></p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b></p> <p>Kami bekerja sama untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan rancangan yang berkualitas</p>		
--	--	--	--	---	--	--

2	Membuat materi dan bahan edukasi DAGUSIBU	1.Mencari referensi dan literatur	Data referensi dan literatur	<p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi</b>          Saya mencari referensi yang dapat dipertanggung jawabkan</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>          Saya menggunakan media teknologi untuk menjawab tantangan di era teknologi yang telah maju</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>          Sebagai seorang ASN,saya selalu saya mencari literatur yang menunjang rancangn aktualisasi dengan kualitas terbaik</p> <p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Selaras</b>          Saya melakukan kegiatan yang</p>	<p>Untuk meningkatkan Visi organisasi :          Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat pelayanan yang terdepan dan terpercaya</p> <p>Sesuai dengan Misi :          1.meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan          2.Menerapkan pelayanan yang profesional          3.meningkatkan pelayanan yang bermutu dan merata</p>	<p>A: Akuntabel (Dapat dipertanggung jawabkan)          S : Senyum, Sapa, Salam          I : Inovasi (Inovasi disetiap program)          K : Kompak (Satu kata dalam Melaksanakan tugas</p>
---	---	-----------------------------------	------------------------------	--	---	---

		2. Membuat leaflet edukasi DAGUSIBU	Leaflet DAGUSIBU	<p>selaras dengan tugas pokok seorang apoteker</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b><u>Dedikasi</u></b>  Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b>  <b><u>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</u></b>  Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan ateknologi yang ada</p> <p><b><u>Inovasi</u></b>  saya berinovasi untuk membuat rancangan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b><u>Melakukan perbaikan tiada henti</u></b>  Sebagai ASN, saya terus melakukan perbaikan dan berkonsultasi dengan ahli agar terciptanya meda leaflet yang berkualitas untuk</p>		
--	--	-------------------------------------	------------------	--	--	--

				<p>meningkatkan pelayanan.</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>          Saya membuat leaflet dengan cermat dan bertanggung jawab atas isi leaflet</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>          Saya siap menghadapi tantangan teknologi yang semakin maju</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>          Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik untuk menghasilkan leaflet yang menarik</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b></p>		
--	--	--	--	--	--	--

		3. Membuat video edukasi Dagusibu	Video edukasi DAGUSIBU	<p>Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b>  <b>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</b>          Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perkembangan teknologi yang ada</p> <p><b><u>Inovasi</u></b>          saya berinovasi untuk membuat media leaflet yang menarik dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Melakukan perbaikan tiada henti</b>          Sebagai ASN, saya terus melakukan perbaikan dan berkonsultasi dengan ahli agar terciptanya video edukasi yang menarik</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengn</b></p>		
--	--	-----------------------------------	------------------------	---	--	--

				<p><b>jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Saya membuat video edukasi dengan cermat dan bertanggung jawab</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>  Saya siap menghadapi tantangan teknologi yang semakin maju</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik untuk menghasilkan leaflet yang menarik</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b>  Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b></p>		
--	--	--	--	---	--	--

		4. Membuat pretest dan post test	Lembar posttest dan pretest	<p><b>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</b>  Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perkembangan teknologi yang ada</p> <p><b>Inovasi</b>  saya berinovasi untuk membuat video edukasi yang menarik dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Saya menyiapkan lembar posttest dan pretest yang mendukung penyuluhan dan <i>home pharmacy care</i></p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang ASN, saya melakukan tugas apoteker</p>		
--	--	----------------------------------	-----------------------------	--	--	--

				<p>dalam membuat data pendukung penyuluhan</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b>  Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b>  <b>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</b>  Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perkembangan teknologi yang ada</p>		
3	Koordinasi dengan Poskesdes	1. bertemu dengan bidan poskesdes	Foto Dokumentasi	<p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>  Saya bersikap profesional dan ramah pada saat menemui tenaga kesehatan yang lain</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Saya menyampaikan rencana kegiatan dengan jujur, cermat,</p>	<p>Untuk meningkatkan Visi organisasi :  Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat pelayanan yang terdepan dan terpercaya</p> <p>Sesuai dengan Misi :  1.meningkatkan</p>	<p>A: Akuntabel (Dapat dipertanggung jawabkan)  S : Senyum, Sapa, Salam  I : Inovasi (Inovasi disetiap program)  K : Kompak (Satu kata dalam Melaksanakan tugas</p>

				<p>dan penuh rasa tanggung jawab</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>  Sebagai seorang ASN, saya melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan lain</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik sebelum menghadap pimpinan</p> <p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Saya menghargai dan menghormati petugas kesehatan lainnya</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja kondusif</b>  Saya betutur kata yang sopan dan bersikap profesionalisme agar mendapatkan hasil</p>	<p>mutu SDM dalam kualitas pelayanan</p> <p>2.Menerapkan pelayanan yang profesional</p> <p>3.meningkatkan pelayanan yang bermutu dan merata</p>	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>terbaik</p> <p><b><u>Loyal</u></b></p> <p><b>Dedikasi</b></p> <p>Kami berdedikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b></p> <p><b>Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</b></p> <p>Saya menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan atau perbedaan yang ada selama konsultasi</p> <p><b>Inovasi</b></p> <p>saya berinovasi untuk membuat rancangan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b></p> <p><b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b></p> <p>Saya berkoordinasi dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan mutu pelayanan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

		2. Diskusi jadwal dan tempat kegiatan	Catatan hasil diskusi	<p><b><u>Kolaboratif</u></b>  <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b>          Saya berkoordinasi dengan kenaga kesehatan lain untuk meningkatkan mutu pelayanan</p>		
4	Penyuluhan DAGUSIBU	<p>1.Membuat Surat Tugas</p> <p>2. Menyiapkan perlengkapan dan media</p>	<p>Surat Tugas</p> <p>Media Edukasi</p>	<p><b><u>Kolaboratif</u></b>  <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b>          Saya berkoordinasi dengan kenaga kesehatan lain untuk meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi</b>          Saya menyiapkan materi dengan cermat dan bertanggung jawab agar tidak</p>	<p>Untuk meningkatkan Visi organisasi :          Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat pelayanan yang terdepan dan terpercaya</p> <p>Sesuai dengan Misi :          1.meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan</p>	<p>A: Akuntabel (Dapat dipertanggung jawabkan)          S : Senyum, Sapa, Salam          I : Inovasi (Inovasi disetiap program)          E : Empati          K : Kompak (Satu kata dalam Melaksanakan tugas</p>

		3. Penyuluhan edukasi DAGUSIBU	Foto Dokumentasi	<p>terjadi kesalahan</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha menyiapkan kualitas materi terbaik sebelum melakuakn edukasi</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Melakukan perbaikan tiada henti</b>  Sebagai ASN, saya terus melakukan perbaikan pada peningkatan pemahaman pasien tentang penggunaan obat yang benar</p> <p><b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>  Saya bersikap ramah dan profesional dalam memaparkan edukasi DAGUSIBU</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengn jujur, bertanggung jawab,</b></p>	<p>2.Menerapkan pelayanan yang profesional</p> <p>3.meningkatkan pelayanan yang bermutu dan merata</p>	
--	--	--------------------------------	------------------	---	--	--

				<p><b>cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi</b>  Saya tugas pokok sebagai apoteker dalam penyampaian informasi obat dengan jujur dan bertanggung jawab</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang apoteker, saya akan melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik</p> <p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</b>  Saya menghargai pasien dan masyarakat yang mengikuti edukasi DAGUSIBU</p> <p><b>Membangun lingkungan kerja kondusif</b>  Saya betutur kata yang sopan dan bersikap profesionalisme agar mendapatkan hasil terbaik</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b>  Kami berdedikasi untuk</p>		
--	--	--	--	--	--	--

		4.Sesi tanya Jawab	Lembar pertanyaan	<p>meningkatkan mutu pelayanan  <b><u>Kolaboratif</u></b>  <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b>  Kami bekerja sama untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan rancangan yang berkualitas</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>  Saya bersikap ramah dan solutif dalam menjawab pertanyaan dari pasien</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Menyampaikan informasi yang dapat dapat menjawab pertanyaan dari pasien dengan jujur dan cermat</p> <p><b><u>Kompeten</u></b></p>		
--	--	--------------------	-------------------	--	--	--

				<p><b>Membantu orang lain belajar</b>  Saya membatu pasien memahami penggunaan obat yang benar dengan menjawab pertanyaan mereka yang belum dipahami</p> <p><b><u>Harmonis</u></b></p> <p><b>Suka menolong orang lain</b>  Sebagai ASN dan Apoteker, saya membantu pasien dan masyarakat untuk lebih peduli penggunaan obat yang benar</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b></p> <p><b>Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk kontribusi</b>  saya akan melakukan sesi tanya jawab dengan pasien agar edukasi ini dapat lebih dipahami pasien</p>		
--	--	--	--	---	--	--

5	Evaluasi Data	<p>1.Mengumpulkan dan merekap hasil evaluasi</p> <p>2. Mengolah data dan mendiskusikan bersama mentor</p>	<p>Lembar pretest dan posttest</p> <p>Laporan akhir Foto dokumentasi</p>	<p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat disiplin dan berintegritas tinggi</b>          Saya akan bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan rekapan hasil pretest dan posttest</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan Kinerja terbaik</b>          Menyusun rekapan sesuai kompetensi saya sebagai seorang apoteker</p> <p><b><u>Berorientasi Pelayanan</u></b>  <b>Melakukan perbaikan tiada henti</b>          Sebagai ASN, saya terus melakukan perbaikan dan berkonsultasi dengan ahli agar terciptanya rancangan yang berkualitas untuk meningkatkan pelayanan.</p>	<p>Untuk meningkatkan Visi organisasi :          Mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat pelayanan yang terdepan dan terpercaya</p> <p>Sesuai dengan Misi :          1.meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan          2.Menerapkan pelayanan yang profesional          3.meningkatkan pelayanan yang bermutu dan merata</p>	<p>A: Akuntabel (Dapat dipertanggung jawabkan)          S : Senyum, Sapa, Salam          I : Inovasi (Inovasi disetiap program)          K : Kompak (Satu kata dalam Melaksanakan tugas</p>
---	---------------	---	--	---	---	---

				<p><b>Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan</b>  Saya bersikap profesional dan ramah pada saat menemui mentor</p> <p><b><u>Akuntabel</u></b>  <b>Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi</b>  Saya mengolah data dengan cermat dan bertanggung jawab agar tidak terjadi kesalahan</p> <p><b><u>Kompeten</u></b>  <b>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</b>  Saya siap melakukan perubahan jika ada masukan dari mentor</p> <p><b>Melaksanakan kualitas dengan kualitas terbaik</b>  Sebagai seorang ASN, saya selalu berusaha memberikan kualitas kerja terbaik sebelum</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>menghadap pimpinan</p> <p><b><u>Harmonis</u></b>  <b>Menghargai setiap orang  apapun latar belakangnya</b>  Saya menghargai keputusan  mentor jika terdapat perbaikan  atau perubahan</p> <p><b>Membangun lingkungan  kerja kondusif</b>  Saya betutur kata yang sopan  dan bersikap profesionalisme  agar mendapatkan hasil terbaik</p> <p><b><u>Loyal</u></b>  <b>Dedikasi</b>  Kami berdedikasi untuk  meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Adatif</u></b>  <b>Cepat menyesuaikan diri  menghadapi perubahan</b>  Saya menyiapkan diri untuk  menghadapi perubahan atau  perbedaan yang ada selama  konsultasi</p> <p><b>Inovasi</b>  saya berinovasi untuk  membuat rancangan yang</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>dapat meningkatkan mutu pelayanan</p> <p><b><u>Kolaboratif</u></b> <b>Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</b> Kami bekerja sama untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan rancangan yang berkualitas</p>		
--	--	--	--	--	--	--

## 2.10. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Agenda II

Berikut ini adalah matrik dari rencana habitiasi berdasarkan agenda II :

**Tabel 2. 5 Rekapitulasi nilai-nilai dasar Berakhlak pada rancangan aktualisasi**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi
		Ke-1	Ke-2	Ke- 3	Ke-4	Ke-5	
1	Berorientasi Pelayanan	4	2	1	3	2	12
2	Akuntabel	3	4	1	3	3	14
3	Kompeten	6	7	2	3	3	21
4	Harmonis	6	3	2	3	2	16
5	Loyal	2	4	1	1	1	9
6	Adatif	6	5	2	0	2	15
7	Kabolutif	3	0	2	3	1	9
<b>Jumlah Aktualisasi</b>		<b>30</b>	<b>25</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>96</b>

### 2.11 Jadwal Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dimulai pada saat oof campus yaitu tanggal 19 September 2022 hingga 19 Oktober 2022.

**Tabel 2.6 Jadwal kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Minggu ke -				
		1	2	3	4	5
1.	Melakukan konsultasi rencana kegiatan aktualisasi	■	■	■	■	■
2.	Penyiapan alat dan bahan		■			
3.	Koordinasi dengan poskesdes		■	■	■	
4.	Edukasi DAGUSIBU			■	■	
5.	Evaluasi					■

### 2.12 Kendala dan Antisipasi

Kegiatan habituasi Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022 sampai 19 Oktober 2022 di BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas dalam pelaksanaannya dimungkinkan terjadinya kendala-kendala yang beresiko menghambat kegiatan yang telah direncanakan menjadi kurang optimal. Oleh karena itu diperlukan antisipasi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, sehingga dampak yang menghambat kegiatan tersebut dapat diminimalisir. Antisipasi dalam menghadapi kendala-kendala selama aktualisasi dapat di jelaskan lebih lanjut pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi**

<b>No</b>	<b>Kendala yang mungkin terjadi</b>	<b>Antisipasi yang dapat dilakukan</b>
1.	Akses internet yang tidak baik di tempat kerja	Melakukan Pengelolaan data atau kegiatan yang memerlukan akses internet di rumah atau di luar jam kerja
2.	Jadwal Kegiatan bertabrakkan dengan jadwal kerja	Melakukan koordinasi dengan petugas kefarmasian yang lain untuk membantu memberikan pelayanan pada saat melakukan kegiatan penyuluhan
3.	Design leaflet dan pembuatan Video	Melihat youtube cara pembuatan video animasi dan miminta bantuan teman yang pandai IT untuk mengajari pembuatan design Leaflet

**BAB III**  
**PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**3.1 CAPAIAN AKTUALISASI**

<p><b>Kegiatan/Tahapan</b> <b>Kegiatan 1</b></p>	<p>Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana aktualisasi, dengan tahapan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghadap mentor untuk konsultasi dan meminta persetujuan aktualisasi</li> <li>b. Berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi dan DAGUSIBU dimasyarakat</li> <li>c. Mendengar dan mencatat saran mentor</li> </ol>
<p><b>Tanggal Aktualisasi</b></p>	<p><b>Tanggal Rencana Aktualisasi :</b> 19 September- 19 September 2022      <b>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi :</b> 19 September- 19 September 2022</p>
<p><b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b></p>	<p><b>Pada tahap satu</b>, untuk berkonsultasi dan meminta surat persetujuan, saya menghubungi mentor dengan menggunakan tutur kata yang ramah dan sopan, serta menyampaikan rencana aktualisasi dengan cekatan (<b>Berorientasi Pelayanan</b>). Pada tahapan ini dilakukan saya menyampaikan dengan transparan, jujur dan cermat kepada mentor mengenai tujuan aktualisasi yang diharapkan (<b>Akuntabel</b>). Saya menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika saat meminta persetujuan mengenai rencana aktualisasi (<b>Harmonis</b>). Saya antusias dan proaktif dalam menanyakan jadwal konsultasi dengan mentor dan siap menyesuaikan dengan jadwal mentor (<b>Adaptif</b>). Saya menemui mentor untuk mencari kesepakatan mengenai teknis pelaksanaan aktualisasi dan jadwal bimbingan dengan mentor (<b>Kolaboratif</b>).</p> <p><i>Pada tahap dua ini</i>, saya mempersiapkan bahan tentang rancangan aktualisasi untuk dikonsultasikan kepada mentor dan untuk meminta persetujuan aktualisasi (<b>Kompeten</b>). Saya menggunakan bahasa yang sopan, baik dan memperhatikan etika dalam melaksanakan konsultasi rencana aktualisasi (<b>Harmonis</b>). Saya meminta masukan dari mentor sehingga adanya saran yang membangun untuk kegiatan aktualisasi (<b>Kolaboratif</b>). Saya siap melakukan perbaikan jika masih terdapat</p>

	<p>kesalahan dalam laporan aktualisasi yang didiskusikan (<b>Berorientasi Pelayanan</b>)</p> <p><i>Pada tahap ketiga ini</i>, saya mendengar dan mencatat hasil konsultasi bersama mentor dengan cekatan dan dapat diandalkan (<b>Berorientasi Pelayanan</b>). Setelah berdiskusi dan mendapat persetujuan mentor, saya bersungguh-sungguh melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga dapat diselesaikan sesuai target (<b>Akuntabel</b>). Saya membuat laporan aktualisasi yang dikonsultasikan dan didiskusikan dengan mentor akan berkontribusi pada peningkatan pelayanan Dinas dalam pembangunan pertanian (<b>Loyal</b>). Saya segera memperbaiki apabila ada tambahan yang diberikan oleh mentor pada saat konsultasi (<b>Adaptif</b>).</p>
<b>KENDALA</b>	Konsultasi dilakukan pada saat jam kerja, sehingga kegiatan konsultasi dan diskusi tidak bisa berjalan lama dikarena bergantian dengan pelayanan apotek
<b>Nilai– Nilai Dasar yang Relevan</b>	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang laporan aktualisasi merupakan perwujudan dari nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif</b>
<b>Distribusi terhadap visi dan misi organisasi</b>	Adanya bentuk koordinasi yang baik untuk pelaksanaan kegiatan sejalan dengan visi dan Misi Puskesmas Ciptodadi yaitu untuk meningkatkan mutu SDM dan kualitas pelayanan, menerapkan pelayanan yang profesional, serta meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas Ciptodadi.
<b>Penguatan Nilai – Nilai Organisasi</b>	Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan atasan diharapkan terjadinya komitmen yang baik demi mewujudkan visi, misi, nilai dan makna kerja ( <b>ASIEK</b> )
<b>Output Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Persetujuan</li> <li>b. Foto Dokumentasi</li> <li>c. Catatan mengenai saran dari mentor</li> </ul>

<p><b>Manfaat/Hasil</b></p> <p><b>Capaian</b></p>	<p>Manfaat dari kegiatan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi karena sudah mendapat persetujuan dari mentor selaku Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi</li> <li>2. Mampu membangun komunikasi yang efektif antara saya sebagai apoteker dan kepala BLUD UPT Puskesmas selaku mentor</li> </ol>
<p><b>Analisis Dampak</b></p> <p><b>darinilai-nilai</b></p> <p><b>BerAKHLAK</b></p> <p><b>tidak</b></p> <p><b>dilaksanakan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terjalinnya komunikasi yang efektif dalam penyampaian teknis laporan kegiatan aktualisasi</li> <li>2. Apabila tidak ada surat persetujuan, maka kegiatan ini tidak memiliki dasar yang kuat dalam pelaksanaannya</li> <li>3. Tidak didapatkan kesepakatan pada saat berdiskusi</li> </ol>

<b>Kegiatan/Tahapan</b>  <b>Kegiatan 2</b>	Membuat bahan dan media yang mendukung edukasi DAGUSIBU dimasyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencari referensi dan literatur</li> <li>b. Membuat leaflet DAGUSIBU</li> <li>c. Membuat video Edukasi Dagusibu</li> <li>d. Membuat pretest dan post test</li> </ul>
<b>Tanggal Aktualisasi</b>	<b>Tanggal Rencana Aktualisasi :</b> 26– 30 September 2022 <b>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi :</b> 26- 1 Oktober 2022
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p><b>Pada tahap pertama</b>, saya mencari referensi dan literatur yang dapat dipercaya dalam pembuatan media –media edukasi DAGUSIBU yang dapat membantu memenuhi pemahaman masyarakat (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan komputer milik puskesmas dengan efektif dan efisien (<b>Akuntabel</b>), pada tahapan ini saya berantusias mencari referensi (<b>Adatif</b>) yang dapat digunakan untuk menolong masyarakat agar lebih paham penggunaan obat yang benar (<b>Kompeten</b>).</p> <p><b>Pada tahap kedua</b>, saya membuat design leaflet DAGUSIBU yang menarik dan dapat dipahami masyarakat (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), pembuatan <i>design</i> dilakukan dengan penuh tanggung jawab (<b>Akuntabel</b>), saya menjawab tantangan untuk menggunakan teknologi dalam pembuatan leaflet dan pencetakan (<b>Kompeten</b>) dan menggunakan kualitas terbaik demi menghasilkan hasil leaflet terbaik (<b>Kompeten</b>), saya membuat <i>design</i> yang mudah dipahami oleh masyarakat di wilayah Puskesmas Ciptodadi (<b>Harmonis</b>) , saya berkomitmen untuk membuat media leaflet yang dapat menambah pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat (<b>Loyal</b>), saya terus melakukan inovasi dalam bentuk, isi, dan pewarnaan yang membuat leaflet menarik untuk dibaca masyarakat (<b>Adatif</b>), saya membuat design sendiri dan meminta bantuan untuk melakukan pencetakan agar hasil leaflet lebih sempurna (<b>Kolaboratif</b>) dan selalu melakukan konsultasi bersama mentor selaku Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi (<b>Kolaborati</b>).</p>

	<p><b>Pada tahap ketiga ini</b>, saya membuat video edukasi DAGUSIBU yang memiliki kualitas untuk dilihat berbagai usia (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), saya melaksanakan pembuatan video dengan penuh rasa tanggung jawab (<b>Kompeten</b>), pembuatan video edukasi ini diharapkan nantinya untuk membantu masyarakat untuk belajar cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar (<b>Harmonis</b>), saya berkomitmen untuk membuat media- media edukasi yang mudah dipahami dan membantu peningkatan masyarakat mengenai obat (<b>Loyal</b>), saya melakukan inovasi dan terus melakukan perubahan dalam pembuatan video yang akan digunakan sebagai media edukasi di masyarakat (<b>Adatif</b>), dalam pembuatan video tidak lupa untuk terus melakukan konsultasi dengan mentor agar terciptanya video edukasi DAGUSIBU yang bermanfaat untuk masyarakat (<b>Kolaboratif</b>).</p> <p><b>Pada tahap keempat</b>, saya membuat pertanyaan untuk dijadikan posttest dan pretest untuk mengetahui pemahaman masyarakat (<b>Berorientasi Pelayanan</b>) , saya membuat pertanyaan dengan penuh tanggung jawab dan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Puskesmas dengan sebaik mungkin (<b>Akuntabel</b>), saya membuat pertanyaan dengan kualitas terbaik (<b>Kompeten</b>) dan pemilihan kata-kata yang mudah dipahami masyarakat (<b>Harmonis</b>). Saya berantusias memilih topik yang dapat mengukur pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat dengan benar (<b>Adatif</b>), dan tidak lupa untuk mengkonsultasikan terlebih dahulu dengan Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi mengenai daftar pertanyaan yang akan dijadikan pretest dan posttest (<b>Kolaboratif</b>).</p>
<b>Kendala</b>	Pembuatan design Leaflet dan Video edukasi menggunakan aplikasi yang terkini dan harus mempelajari terlebih dahulu dari media youtube dan meminta bantuan teman yang lebih paham untuk membantu.
<b>Nilai – Nilai Dasar yang Relevan</b>	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan kedua ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai BER-AKHLAK yaitu <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adatif, dan Kolaboratif.</b>

<b>Distribusi terhadap visi dan misi organisasi</b>	Dengan adanya pembuatan media edukasi DAGUSIBU sejalan dengan Visi dan Misi Puskesmas Ciptodadi yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan, meningkatkan mutu SDM dan kualitas pelayanan yang ada di Puskesmas Ciptodadi
<b>Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b>	Dalam pelaksanaan mencari referensi dan pembuatan media, diperlukan sikap profesionalisme yang diwujudkan dengan dimilikinya kemampuan yang tinggi serta berpegang teguh kepada nilai moral yang mendasari perbuatan ( <b>Akuntabel dan Inovatif</b> )
<b>Output Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Foto dokumentasi</li> <li>b. Leaflet DAGUSIBU</li> <li>c. Video edukasi DAGUSIBU</li> <li>d. Pretest dan Posttest</li> </ol>
<b>Manfaat/Hasil Capaian</b>	Manfaat dari kegiatan ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sumber informasi untuk membantu membuat media yang meningkatkan pengetahuan masyarakat Puskesmas Ciptodadi</li> <li>2. Mampu meningkatkan kualitas diri untuk menggunakan kemajuan teknologi</li> <li>3. Mampu menciptakan dan membuat media yang berguna untuk peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat.</li> </ol>
<b>Analisis Dampak nilai-nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Referensi dan Literatur yang tidak berkualitas dan tidak dapat dijadikan pedoman pembuatan media</li> <li>2. Media edukasi berupa Leaflet dan Video DAGUSIBU yang tidak inovatif dan membosankan tidak akan menarik untuk dibaca masyarakat</li> <li>3. Pertanyaan didalam pretest dan posttest yang tidak dapat mengukur pengetahuan karena dibuat dengan tidak kompeten dan tidak adanya rasa tanggung jawab.</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 3</b>	Melakukan koordinasi dengan Poskesdes yang ada di kecamatan Sukakarya  1. Melakukan pertemuan dengan Bidan yang ada di Poskesdes 2. Melakukan diskusi bersama bidan desa untuk membahas edukasi DAGUSIBU
<b>Tanggal Aktualisasi</b>	<b>Tanggal Rencana Aktualisasi :</b> 3- 8 Oktober 2022 <b>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi :</b> 29 September – 6 Oktober 2022
	<p><b>Pada tahap satu,</b> saya melakukan pertemuan dengan bidan poskesdes dengan sikap yang ramah dan solutif (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), melaksanakan pertemuan dengan penuh tanggung jawab (<b>Akuntabel</b>) dan bertindak proaktif selama pertemuan (<b>Adatif</b>), pertemuan yang dilakukan menggunakan bahasa yang baik dan sopan sehingga tercipta lingkungan pertemuan yang kondusif (<b>Harmonis</b>). Tujuan pertemuan ini untuk bekerja sama dalam melakukan Edukasi yang akan diadakan didesa/ poskesdes atau pun di rumah warga (<b>Kolaboratif</b>) dan diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih paham penggunaan obat (<b>Harmonis</b>)</p> <p><b>Pada tahap kedua ini,</b> saya melakukan diskusi bersama bidan atau perawat di poskesdes kecamatan Sukakarya dengan sikap yang ramah serta menanyakan apa saja yang diperlukan untuk menunjang edukasi di wilayah poskesdes (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), melakukan diskusi dengan bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan (<b>Akuntabel</b>), kami melakukan diskusi mengenai hal apa yang akan dibahas pada saat edukasi agar dapat membantu masyarakat mengetahui cara penggunaan obat yang baik (<b>Kompeten</b>), selain itu kami menghargai setiap perbedaan pendapat yang ada pada saat diskusi (<b>Harmonis</b>), saya menyampaikan rencana kegiatan dengan antusias agar perawat atau bidan yang ada dapat mengerti (<b>Adatif</b>), kami membangun kerja sama yang sinergis agar tujuan edukasi ini tercapai (<b>Koraboratif</b>)</p>

<b>Kendala</b>	Susah mencari waktu yang untuk berkoordinasi bersama bidan desa, sehingga harus menemui bidan di poskesdes masing-masing desa.
<b>Nilai – Nilai Dasar yang Relevan</b>	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan ketiga dengan berkoordinasi petugas kesehatan lain dalam hal ini bisan desa merupakan perwujudan dari nilai-nilai BER-AKHLAK yaitu <b>Harmanis dan Kolaboratif</b>
<b>terhadap visi dan misi organisasi</b>	Adanya bentuk koordinasi yang baik untuk pelaksanaan kegiatan sejalan dengan Visi dan Misi yang ada dipuskesmas Ciptodadi yaitu visi dalam mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat kesehatan serta Misi meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan, menerapkan pelayanan yang profesional dan meningkatkan pelayanan yang merata di setiap desa di wilayah kerja Puskesmas Ciptodadi
<b>Penguatan Nilai–Nilai Organisasi</b>	Dalam berkoordinasi dengan petugas kesehatan yang ada di poskesdes kami berpegang teguh pada nilai-nilai yang terdapat di Puskesmas Ciptodadi ( <b>Akuntabel, Senyum Sapa Salam, Inovatif, Empati, Kompak</b> ).
<b>Output Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto Dokumentasi</li> <li>2. Jadwal Kegiatan</li> </ol>
<b>Manfaat/Hasil Capaian</b>	Manfaat dari kegiatan ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya kesepakatan edukasi dan koordinasi dengan petugas kesehatan di desa Sukakarya</li> <li>2. Jadwal kegiatan edukasi DAGUSIBU yang telah disepakati</li> </ol>
<b>Analisi Dampak nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terjalinnya hubungan yang Harmonis dengan petugas kesehatan lain yang berada di poskesdes Sukakarya</li> <li>2. Kegiatan yang tidak berjalan dengan efektif</li> </ol>

<b>Kegiatan/ Tahapan Kegiatan 4</b>	Kegiatan ke-4 yaitu melakukan edukasi DAGUSIBU <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat surat tugas</li> <li>2. Mengupload video edukasi di Fecebook dan Youtube Puskesmas Ciptodadi</li> <li>3. Menyiapkan perlengkapan dan media edukasi</li> <li>4. Melakukan edukasi DAGUSIBU</li> <li>5. Sesi tanya jawab</li> </ol>
<b>Tanggal Aktualisasi</b>	<b>Tanggal Rencana Aktualisasi :</b> 10 – 15 Oktober 2022 <b>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi :</b> 1 – 7 Oktober 2022
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p><b>Pada tahap pertama,</b> saya meminta surat tugas kepada Kepala TU sebelum melakukan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Ciptodadi (<b>Kolaboratif</b>), saat meminta surat tufas menggunakan sikap yang ramah dan bahasa yang sopan (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), pembuatan surat tugas dilakukan dengan menggunakan komputer yang ada di puskesmas Ciptodadi (<b>Akuntabel</b>), dengan surat tugas ini saya melaksanakan tugas dengan tanggung jawab (<b>Akuntabel</b>) dan menunjukkan kualitas diri (<b>Kompeten</b>) serta membawa nama baik Puskesmas Ciptodadi di mata masyarakat (<b>Loyal</b>).</p> <p><b>Pada tahap kedua,</b> saya membagikan video edukasi DAGUSIBU dimedia sosial untuk mebantu masyarakat memahami penggunaan obat yang benar melalui media soasia yaitu facebook dan youtube (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), saya sebagai Apotekier bertanggung jawab memberikan informasi didalam video yang dapat dipercaya oleh masyarakat (<b>Akuntabel</b>), tujuan menbagi video melalui media sosial yaitu untuk meningkatkan dan membantu masyarakat muda sadar penggunaan obat yang benar (<b>Kompeten</b>), edukasi melalui video ini untuk membantu remaja memahami cara menggunakan obat tanpa mengikuti edukasi secara langsung (<b>Harmonis</b>), saya melakukan inovasi dan kreativitas dalam video edukasi DAGUSIBU (<b>Adatif</b>), saya melakukan penggerakan peningkatan pemahaman obat/DAGUSIBU kepada masyarakat dengan media sosial melalui video yang di upload di facebook Puskesmas Ciptodadi (<b>Kolaboratif</b>).</p>

**Pada tahap ketiga**, saya menyiapkan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan pada saat penyuluhan dengan cekaan (**Berorientasi Pelayanan**), saya bertanggung jawab atas apa yang saya siapkan baik materi maupun alat penunjang penyuluhan (**Akuntabel**), Alat dan bahan yang disiapkan dan dibawa bertujuan untuk membantu masyarakat untuk belajar lebih cerdas menggunakan obat yang benar (**Kompeten**), Alat dan bahan yang saya gunakan bertujuan untuk membuat lingkungan pada saat edukasi lebih kondusif (**Harmonis**), saya antusias dalam menyiapkan alat dan bahan untuk edukasi DAGUSIBU di masyarakat (**Adatif**), membangun kerja sama dengan petugas kesehatan lain yang berada didesa untuk menghasilkan edukasi yang bermanfaat untuk masyarakat (**Kolaboratif**)

**Pada tahapan keempat**, saya melakukan proses edukasi kepada masyarakat dengan ramah dan bahasa yang dapat dimengerti oleh semua masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**), saya melaksanakan edukasi tentang DAGUSIBU dengan bertanggung jawab atas materi yang saya sampaikan (**Akuntabel**), Pemberian informasi mengenai obat/ DAGUSIBU ini bertujuan agar membantu masyarakat agar bijak dalam menggunakan obat (**Kompeten**), saya menghargai setiap masyarakat yang datang dan mengikuti edukasi DAGUSIBU tanpa membedakan pekerjaan, umur, ataupun jenis kelamin (**Harmonis**), Edukasi ini saya lakukan sebagai Apoteker dan membawa nilai-nilai puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan di masyarakat (**Loyal**), saya berantusias dan bertindak proaktif selama proses edukasi mengenai DAGUSIBU (**Adatif**), membangun suasana yang dengan bidan dan masyarakat pada saat proses pemberian edukasi agar menghasilkan tujuan yang diharapkan (**Kolaboratif**).

Pada tahapan kelima, saya melakukan sesi tanya jawab untuk memenuhi rasa penasaran atau ketidaktahuan masyarakat tentang obat (**Berorientasi Pelayanan**), saya menjawab pertanyaan dengan jujur dan bertanggung jawab atas apa yang saya sampaikan (**Akuntabel**), melaksanakan proses edukasi dan sesi tanya jawab dengan kualitas terbaik dan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang benar (**Harmonis**), kegiatan ini saya lakukan dengan sebaik mungkin agar tidak merusak

	nama baik intansi Puskesmas Ciptodadi ( <b>Loyal</b> ), masyarakat memiliki antusias dalam proses edukasi dan dapat dilihat dari berbagai pertanyaan yang di tanyakan ( <b>Adatif</b> ), kegiatan tanya jawab ini membantu saya dan masyarakat untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam penggunaan obat yang baik dan benar di masyarakat ( <b>Kolaboratif</b> ).
<b>Kendala</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti edukasi DAGUSIBU</li> <li>2. Waktu edukasi tidak dapat dilakukan pagi hari karena banyak masyarakat yang melakukan pekerjaan bertani</li> <li>3. Masyarakat tidak mengenal apa itu Apoteker</li> <li>4. Antibiotika masih banyak dijual dengan bebas</li> <li>5. Masyarakat kurang memahami Logo obat dan cara penggunaan obat yang benar</li> </ol>
<b>Nilai – Nilai Dasar yang Relevan</b>	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan keempat yaitu edukasi DAGUSIBU merupakan perwujudan dari nilai-nilai BER-AKHLAK yaitu <b>Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adatif, dan Komperatif</b>
<b>Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi</b>	Kegiatan edukasi yang dilakukan sejalan dengan Visi dan Misi dalam rangka mendukung untuk mewujudkan Puskesmas Ciptodadi sebagai pusat layanan kesehatan yang terdepan dan terpercaya, dan meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, menerapkan pelayanan yang profesional, dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata diwilayah desa Sukakarya.
<b>Penguatan Nilai –Nilai Organisasi</b>	Dalam pelaksanaan kegiatan edukasi DAGUSIBU, kami memegang teguh nilai-nilai yang terdapat dipuskesmas Ciptodadi ( <b>Akuntabel, Senyum Sapa Salam, Inovatif, Empati, Kompak</b> ).

<b>Output Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Tugas</li> <li>2. Media Sosial</li> <li>3. Foto dekomendasi</li> <li>4. Video Dokumentasi</li> <li>5. Catatan pertanyaan peserta</li> </ol>
<b>Manfaat/Hasil Capaian</b>	<p>Manfaat dari kegiatan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya edukasi DAGUSIBU yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat yang benar</li> <li>2. Peningkatan Mutu pelayanan Puskesmas Ciptodadi</li> </ol>
<b>Analisis Dampak nilai-nilai BerAKHLAK tidak dilaksanakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi saat edukasi tidak berjalan baik dengan masyarakat karena tidak menggunakan bahasa yang baik dan sikap yang tidak ramah</li> <li>2. Materi yang disampaikan kepada masyarakat tidak dapat dipertanggungjawabkan</li> <li>3. Tidak adanya peningkatan pemahaman pada masyarakat karena materi yang disampaikan tidak menarik dan inovatif</li> </ol>

<b>Kegiatan / Tahapan Kegiatan 5</b>	Melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data evaluasi</li> <li>2. Mengelola data evaluasi dan melakukan konsultasi bersama mentor</li> </ol>
<b>Tanggal Aktualisasi</b>	<b>Tanggal Rencana Aktualisasi :</b> 13 – 19 Oktober 2022 <b>Tanggal Pelaksanaan Aktualisasi :</b> 10 – 19 Oktober 2022
<b>Deskripsi Kegiatan dan Teknik Aktualisasi Penerapan Nilai Dasar ASN</b>	<p><b>Pada tahap pertama</b>, saya melakukan pengumpulan data evaluasi pretest dan post test dari desa dan poli dengan jujur, tanggung jawab (<b>Akuntabel</b>) dan sikap transparan (<b>Akuntabel</b>), saya melakukan tugas pengumpulan data dengan kualitas diri yang terbaik (<b>Kompeten</b>), saya melakukan kegiatan pengumpulan data dengan antusias dan bertindak proaktif (<b>Adatif</b>), data yang didapat dari kerja sama masyarakat dalam menjawab pretest dan posttest (<b>Kolaboratif</b>).</p> <p><b>Pada tahap kedua</b>, saya melakukan perekapan data dengan sikap cekatan (<b>Berorientasi Pelayanan</b>), saya melakukan perekapan dengan transparan (<b>Akuntabel</b>) dan data yang direkap dapat dipercaya (<b>Akuntabel</b>), dalam perekapan data hasil pretest dan posttest saya tidak menyalahgunakan kewenangan dan jabatan sebagai Apoteker (<b>Akuntabel</b>), saya melaksanakan perekapan dengan kualitas terbaik sebagai ASN Berakhlak (<b>Kompeten</b>), Bertindak proaktif selama merekap data evaluasi (<b>Loyal</b>).</p> <p>Saya melakukan konsultasi dengan mentor mengenai data yang telah diolah dengan sikap yang ramah dan sopan (<b>Berorientasi pelayana</b>), saya bertanggung jawab atas hasil data yang telah direkap pada saan melakukan konsultasi (<b>Akuntabel</b>), melakukan tugas dengan kualitas terbaik dan menghadap mentor dengan kinerja terbaik (<b>Kompeten</b>), saya berantusias pada saat berkonsultasi bersama mentor mengenai data evaluasi (<b>Adatif</b> ), saya meminta mentor untuk memberikan masukan atau saran mengenai data yang dikonsultasikan dan hasil aktualisasi agar dapat menambah peningkatan mutu pelayanan (<b>Kolaboratif</b>).</p>

<b>Kendala</b>	Metode yang digunakan untuk evaluasi dan mengelola data dari pretest dan posttest masyarakat tentang DAGUSIBU
<b>Nilai – Nilai Dasar yang Relevan</b>	Berdasarkan teknik dan capaian aktualisasi yang berhasil dilakukan bahwa pada kegiatan kelima melakukan evaluasi hasil dari edukasi DAGUSIBU merupakan perwujudan dari nilai-nilai BER-AKHLAK yaitu <b>Kompeten</b>
<b>Distribusi terhadap visi dan misi organisasi</b>	Pengelolaan data dan evaluasi yang dilakukan sejalan dengan Visi dan Misi yang ada di Puskesmas Ciptodadi yaitu meningkatkan mutu SDM dalam kualitas pelayanan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata.
<b>Penguatan Nilai – Nilai Organisasi</b>	Dalam melakukan evaluasi data saya berpegang teguh pada nilai-nilai yang terdapat di Puskesmas Ciptodadi yaitu <b>Akuntabel</b> karena semua data evaluasi dapat dipertanggung jawabkan.
<b>Output Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto Dokumentasi</li> <li>2. Laporan Akhir</li> </ol>
<b>Manfaat/Hasil Capaian</b>	<p>Manfaat dari kegiatan ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat peningkatan pemahaman masyarakat dari data yang diolah</li> <li>2. Meningkatkan mutu pelayanan dimasyarakat</li> </ol>
<b>Analisis Dampak jika BerAKHLAK tidak dilaksanakan</b>	1) Edukasi tidak dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak terjadi peningkatan pemahaman pada masyarakat.

### 3.2 Capaian Kegiatan Aktualisasi

Penulis mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAkhlaq pada setiap kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan dari tanggal 19 September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022. Selain itu, peran dan kedudukan ASN dalam NKRI berupa manajemen ASN, Pelayanan Publik dan Whole of Government juga tercermin dalam rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

Selama masa habituasi, penulis berkonsentrasi dengan mentor dan bimbingan dari coach. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mendukung visi misi Kabupaten Musi Rawas dan mendukung nilai organisasi BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi. Adapun capaian target kegiatan aktualisasi dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Capaian Target Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Capaian	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dengan Mentor	19 September 2022 – 19 Oktober 2022	100%	Terlampir
2	Membuat media edukasi	26 September 2022 – 1 Oktober 2022	100%	Terlampir
3	Melakukan koordidasi bersama bidan desa	29 September 2022 – 06 Oktober 2022	100%	Terlampir
4	Melakukan Edukasi DAGUSIBU	1 oktober 2022 – 7 Oktober 2022	100%	Terlampir
5	Melakukan Evaluasi	10 Oktober 2022- 19 Oktober 2022	100%	Terlampir

**Tabel 2.7 Kendala dan Antisipasi**

<b>No</b>	<b>Kendala yang mungkin terjadi</b>	<b>Antisipasi yang dapat dilakukan</b>
1.	Akses internet yang tidak baik di tempat kerja	Melakukan Pengelolaan data atau kegiatan yang memerlukan akses internet di rumah atau di luar jam kerja
2.	Jadwal Kegiatan bertabrakkan dengan jadwal kerja	Melakukan koordinasi dengan petugas kefarmasian yang lain untuk membantu memberikan pelayanan pada saat melakukan kegiatan penyuluhan
3.	Design leaflet dan pembuatan Video	Melihat youtube cara pembuatan video animasi dan miminta bantuan teman yang pandai IT untuk mengajari pembuatan design Leaflet
4.	Kurangnya minat warga mengikuti edukasi	Melakukan koordinasi dengan bidan desa untuk mendampingi saat home care edukasi DAGUSIBU
5.	Masyarat belum mengenal apa itu Apoteker	Perkenalan diri dan tugas Apoteker sebelum melakukan Edukasi
6.	Masyarakat tidak mengetahui Logo obat dan cara pakai obat yang benar	Membawa media edukasi berupa macam-macam obat yang memiliki logo berbeda dan obat yang memiliki cara pakai berbeda untuk menunjang edukasi
7.	Pembelian Antibiotik masih bebas dimasyarakat	Memberikan edukasi bahwa membeli dan menggunakan antibiotik tanpa resep dokter dapat mengakibatkan bahaya dan terjadi resisten pada obat

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta pelatihan dasar CPNS Golongan III Angkatan XVIII selama masa *oof campus* dari tanggal 19 September sampai dengan 19 Oktober 2022 dapat di tarik kesimpulan, sebagai berikut :

- 1). Kegiatan aktualisasi dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ciptodadi dengan melakukan edukasi DAGUSIBU kepada masyarakat dengan menggunakan Leaflet dan Video
1. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat tentang obat yang benar (DAGUSIBU) dilakukan pretest dan posttest, agar dapat dievaluasi pelaksanaan kegiatannya. Hasil evaluasi disetiap individu mengalami peningkatan yang berbeda-beda, diharapkan setelah kegiatan edukasi ini menambah pemahaman masyarakat mengenai obat.
2. Kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK untuk meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas Ciptodadi

#### **SARAN**

Setelah dilaksanakan semua kegiatan ini, pelulis berharap agar kegiatan edukasi DAGUSIBU tetap dilanjutkan dimasa mendatang dan pemberian edukasi DAGUSIBU dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas seperti monitor diruang tunggu poli Puskesmas, agar dapat meningkatkan mutu pelayanan yang ada di Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas.

Selain itu, Untuk kedepannya diharapkan edukasi DAGUSIBU dapat disampaikan juga kepada Jejaring Puskesmas Ciptodadi (Apotek, Klinik Mandiri, Toko Obat, dll).

## DAFTAR BACAAN

- Depkes RI. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan pengetahuan Dan Keterampilan memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan RI  
<https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/download/29>
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 *Tentang Jabatan Fungsional Apoteker*. 2021. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. 2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia RI
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2019. . Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia RI
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang*

**BIODATA**



Nama : apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm  
NIP : 199510082022032008  
Golongan : III.B  
Jabatan : Ahli Pertama-Apoteker  
Tempat, Tanggal Lahir : Tugumulyo, 08 Oktober 1995  
Alamat : Ds. Triwikaton Kec. Tugumulyo Kab. Musi  
Rawas Sumatera Selatan  
No HP : 083171148108  
Email : [ririnoktianadewi@gmail.com](mailto:ririnoktianadewi@gmail.com)  
Unit Kerja : BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi  
Riwayat Pendidikan :  
1). Profesi Apoteker Universitas Bhakti Kencana  
2). Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi  
3). SMA N Tugumulyo  
4). SMP N B Srikaton  
5). SD N 04 Srikaton



## **Lampiran Kegiatan 1**

**Melakukan Koordinasi bersama mentor**

**Pelaksanaan Kegiatan 19 September – 19 Oktober 2022**

### **Output Kegiatan**

- a. Surat Persetujuan
- b. Foto dokumentasi
- c. Catatan diskusi bersama mentor
- d. Lembar konsultasi



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS KESEHATAN**  
**BLUD UPT PUSKESMAS CIPTODADI**  
Alamat : Jalan Lintas Cekar Desa Ciptodadi Kecamatan Suka  
Karya  
Kabupaten Musi Rawas Kode Pos 31665  
Call Center 0813 7788 1650 e-mail :  
[puskesmas.ciptodadi18@gmail.com](mailto:puskesmas.ciptodadi18@gmail.com)



### SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Erwan Susanto  
NIP : 198005312009031003  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.1/IIId  
Jabatan : Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi

Dengan ini menyetujui permohonan izin :

Nama : apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm  
NIP : 199510082022032008  
Pangkat/Golongan : CPNS/IIIb  
Jabatan : Ahli Pertama-Apoteker

Telah menyetujui Rancangan Aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Pemahaman Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) menggunakan Media Leaflet dan Video Edukasi di Wilayah Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas”** dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Peningkatan Pemahaman Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) menggunakan Media Leaflet dan Video Edukasi di wilayah Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas	1. Melakukan konsultasi dengan mentor 2. Membuat materi dan bahan edukasi 3. Melakukan koordinasi bersama petugas kesehatan yang berada di poskesdes 4. Melakukan Penyuluhan Edukasi DAGUSIBU 5. Melakukan evaluasi

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, 19 September 2022  
Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi

  
dr. Erwan Susanto  
Penata Tk.1/IIId  
NIP:198005312009031003

**Gambar 2. Surat Persetujuan Mentor**



**Gambar 3. Duskusi mengenai kegiatan aktualisasi dan Dagusibu**



**Gambar 4. Diskusi Leaflet Edukasi**



**Gambar 5. Diskusi Video Edukasi DAGUSIBU**



**Gambar 6. Diskusi lembar pretest dan posttest**



**Gambar 7. Konsultasi Evaluasi**

**KARTU ASISSTENSI RANCANGAN AKTUALISASI**

NAMA : apt. Ririn Oktiana Dewi, S. Farm  
 NIP : 199510082022032008  
 UNIT KERJA : BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi  
 JABATAN : Ahli Pertama-Apoteker  
 JUDUL : PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR  
 (DAGUSIBU) MENGGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI  
 DIWILAYAH PUSKESMAS CIPTODADI KEC.SUKAKARYA KAB. MUSI

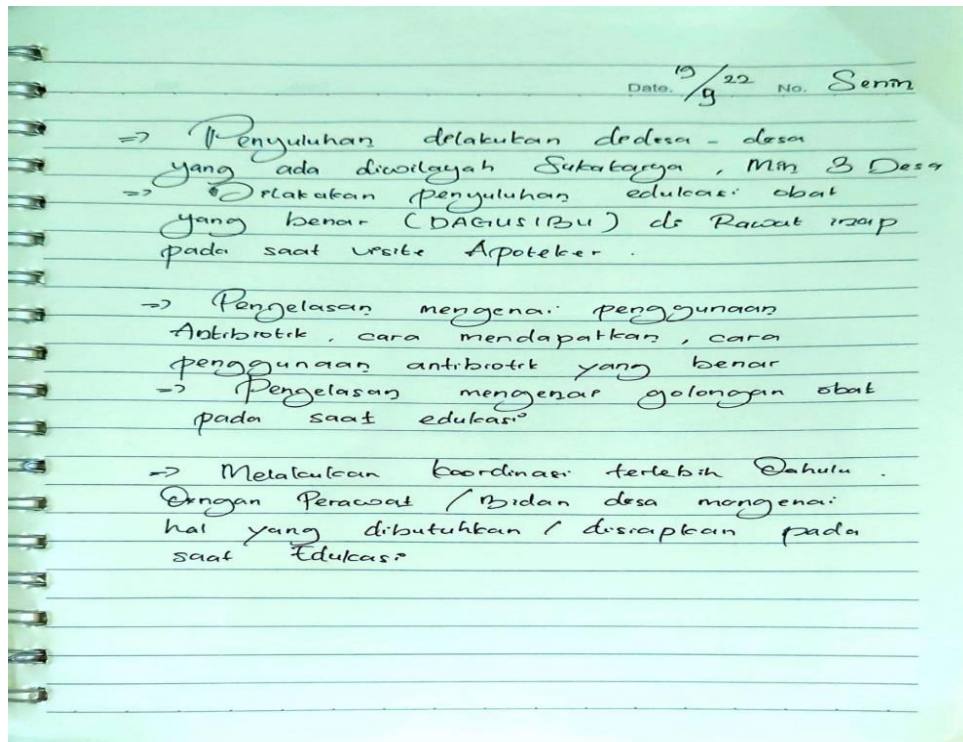
No	HARI/TANGGAL	CATATAN MENTOR	PARAF
1	Senin / 19-9-2022	Konsultasi Rancangan actualisasi program rencana yang telah dibuat	[Signature]
2	Senin / 26-9-2022	Konsultasi Rancangan + laporan	[Signature]
3		Konsultasi Rancangan ke Gguz	[Signature]
4		Konsultasi Rancangan ke Gguz	[Signature]
5	Rabu / 12-10-2022	Konsultasi Evaluasi Dapodik	[Signature]
6			
7			
8			
9			
10			

Musi Rawas, 2022  
 MENTOR

[Signature]

dr. Erwan Susanto  
 Penata Tk. I/III d  
 NIP. 19800531 200903 1 003

**Gambar 8. Lembar konsultasi**



Gambar 9. Catatan dan saran mentor



## **Lampiran**

### **Kegiatan 2**

#### **Membuat Media Edukasi**

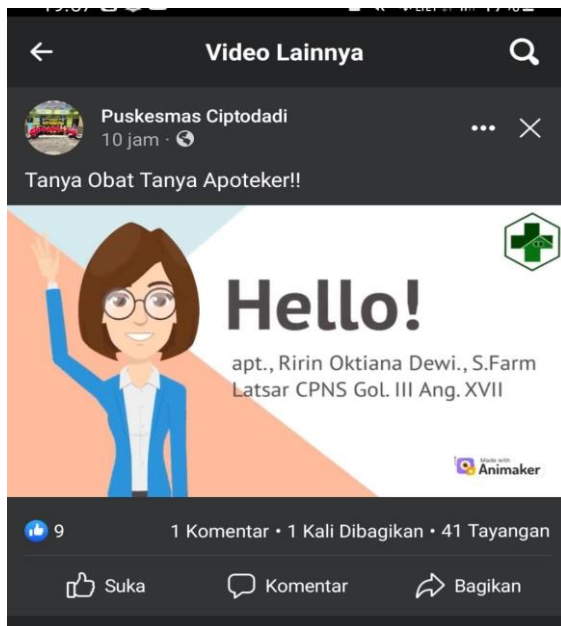
**Pelaksanaan Kegiatan 22 September – 30 September 2022**

#### **Output Kegiatan**

- a. Foto Dokumentasi
- b. Leaflet
- c. Video Edukasi DAGUSIBU
- d. Soal pretest posttest



**Gambar 10. Mencari referensi dan Literatur**



**Gambar 11. Video edukasi Dagusibu di *upload* di media sosial *facebook* dan *youtube* Puskesmas Ciptodadi**

## Tampak depan

**DINAS KESEHATAN BLUD  
PUSKEMAS CIPTODADI**  
Kec. Sukakarya Kab. Musi Rawas

# DAGUSIBU






DAPATKAN GUNAKAN SIMPAN BUANG



apt., Rinin Oktiana Dewi., S.Farm  
Latsar CPNS Gol. II Ang. XVII

**BIJAK MENGKONSUMSI  
OBAT ANDA PUN SEHAT**

### Dapatkan Obat dengan Baik dan Benar

- Obat dapat diperoleh di apotek, supermarket dan toko obat berijin -  
 - Untuk obat dengan resep, hanya dapat diperoleh di apotek -  
 - Pastikan apoteker yang anda datangi terpercaya dan memiliki ijin apoteker -  
 - Pastikan ada petugas yang dapat menjamin obat yang anda beli -  
 - Periksa nomor registrasi apakah sudah tercantum dengan jelas -  
 - Teliti dan lihatlah tanggal kadaluarsa -

Ada Dua Golongan Obat Yaitu :

1. Obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter, diantaranya:
 

### Obat Bebas

Obat ini tergolong obat-obatan yang beredar bebas. Artinya, obat ini dapat kamu jual atau beli tanpa batasan. Namun, kamu tak perlu khawatir, karena biasanya dalam kemasan obat ini sudah terdapat petunjuk penggunaan dan penyimpanan.

### Obat Bebas Terbatas

Obat dengan simbol biru yang dilingkari warna hitam ini adalah obat bebas terbatas. Untuk membelinya kamu tak memerlukan resep dokter. Namun, obat ini juga tergolong obat keras karena kandungannya. Untuk menggunakannya kamu perlu berhati-hati dan memperhatikan petunjuk penggunaan pada kemasannya.
2. Obat yang dapat diperoleh dengan resep dokter

### Obat Keras

Obat dengan simbol 'K' dalam lingkaran merah di kemasannya tergolong obat keras dan psiktropika. Untuk memperolehnya, kamu memerlukan resep dokter. Biasanya, obat ini tak bisa dibeli dengan bebas.

### Gunakan Obat dengan Baik dan Benar

- Gunakanlah obat sesuai dengan petunjuk cara pakai yang telah ditentukan.  
**AXB** A= Berapa kali sehari obat diminum  
 B= Jumlah obat yang diminum untuk 1x minum  
 - Gunakan obat pada waktu yang tepat  
 - Apabila mengonsumsi beberapa jenis obat, perhatikan penggunaannya apakah diminum pada waktu yang sama atau berbeda.  
 obat minum (tablet, kapsul, pil, cairan)  
 - Obat diminum dengan air putih (jika ada petunjuk lain seperti dengan jus, air asam, atau di bawah lidah atau disusur)  
 - Perhatikan waktu minum (sebelum, bersamaan atau sesudah makan)  
 - Obat dalam bentuk cair (suspensi/emulsi) sebaiknya dikocok dahulu dan gunakan sendok takar untuk minum

## Tampak Belakang

### Obat Kulit (Salep, Krim, Pasta)

- Oles obat secara tipis dan rata pada bagian yang sakit  
 - Cucilah tangan terlebih dahulu

### Obat Mata (Tetes Mata dan Salep Mata)

1. Cucilah tangan terlebih dahulu  
 2. Tengadahkan kepala  
 3. Tarik kelopak mata bagian bawah  
 4. Teteskan atau oleskan obat pada bagian dalam kelopak mata bawah  
 5. Tutu mata dan baringkan 1-2 menit sambil menggerakkan bola mata




### Obat Tetes Hidung

1. Cucilah tangan terlebih dahulu  
 2. Tengadahkan kepala atau letakkan kepala pada bantal yang miring  
 3. Teteskan obat pada lubang hidung (sesuai petunjuk)  
 4. Tahan posisi kepala selama beberapa menit  
 5. Jangan gunakan 1 obat untuk lebih dari 1 orang agar tidak terjadi penularan infeksi

TANYAKAN INFORMASI  
TERKAIT OBAT ANDA  
PADA APOTEKER ATAU PETUGAS OBAT  
DI PUSKEMAS!

### Obat Tetes Telinga

Cara Penggunaan :  
 1. Cucilah tangan terlebih dahulu  
 2. Miringkan kepala atau berbaring miring  
 3. Desum telinga dititik ke arah bawah (down) atau kearah bawah belakang (back-and), sehingga liang telinga tampak jelas dan lurus  
 4. Teteskan obat pada liang telinga dan baringkan selama 3 menit  
 5. Setelah digunakan, keringkan ujung wadah dengan tisu

### Supositoria

Cara Penggunaan :  
 1. Cucilah tangan terlebih dahulu dengan air dan sabun  
 2. Buka bungkus supositoria dan basahi supositoria yang runcing dengan sedikit air (bukan air panas)  
 3. Berbaring miring di tempat tidur dan tekuk salah satu kaki, masukkan supositoria ke dalam dubur dengan posisi bagian yang runcing diatas. Masukkan obat hingga jari anda ikut masuk seliter 2 cm  
 -> Posisi memasukkan obat Supositoria



### Obat Vagina

Cara penggunaan:  
 1. Cucilah tangan terlebih dahulu  
 2. Buka bungkus obat dan lumatkan obat dengan memberi sedikit air.  
 3. Masukkan obat kedalam vagina dengan jari  
 4. Setelah obat dimasukkan tetap berbaring selama 5-10 menit  
 5. Cucilah tangan dengan sabun setelah selesai

### Simpan Obat dengan Baik dan Benar



- Simpan obat di tempat sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung (di lemari es untuk obat yang ada petunjuk khusus pada etiket/kemasan obat)  
 - Obat dalam bentuk cair (Suspensi/emulsi) jangan disimpan dalam lemari pendingin.  
 - Simpan dalam kemasan aslinya dan dalam wadah yang tertutup rapat  
 - Jangan mencampur tablet dan kapsul dalam satu wadah  
 - Obat minum dan obat luar harus dididam terpisah

### Buang Obat dengan Baik dan Benar

Obat yang telah rusak tidak akan bermanfaat, bahkan dapat menjadi racun bagi tubuh.

**CIRI - CIRI OBAT RUSAK:**  
 - Telah lewat tanggal kadaluarsanya.  
 - Telah berubah warna, bau dan rasa.  
**CARA MEMBUANG OBAT:**  
 - Keluarkan obat dari wadah aslinya  
 - Hancurkan obat tel sebut (jika berbentuk padat/gerus, jika berbentuk cair diceraskan)  
 - Masukkan kedalam wadah yang tertutup rapat  
 - Buang wadah tersebut ke tempat sampah

Gambar 12. Leaflet DAGUSIBU

### LEMBAR PRETEST POSTTEST


#### PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU) MENGGUNAKAN LEAFLET DAN VIDEO EDUKASI DIWILAYAH PUSKESMAS CIPTODADI KECAMATAN SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS

##### Pengantar :

Dengan hormat, nama saya apt. Ririn Oktiana Dewi, S.Farm peserta Latsar CPNS Gol. III Ang. XVIII. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang Peningkatan Pemahaman Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) menggunakan Leaflet dan Video Edukasi diwilayah Puskesmas Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I agar bersedia mengisi daftar pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat masing-masing. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

##### 1. Identitas Responden :

- a. Nama Responden : .....
- b. Jenis Kelamin : ( L / P )
- c. Umur : .....tahun
- d. Latar Belakang Pendidikan :
  - Tidak Sekolah
  - SD
  - SLTP
  - SLTA
  - Perguruan Tinggi
- f. Pekerjaan :  Ibu Rumah Tangga  Wiraswasta  PNS  
 Pegawai Swasta  PNS  dll

1. Apa yang perlu diperhatikan pada kemasan obat?
  - a. Harga obat
  - b. Kadaluarsa obat
  - c. Merk obat
  - d. Rasa obat
2.  Termasuk obat golongan apa apabila terdapat logo seperti diatas?
  - a. Obat Keras
  - b. Obat Bebas Terbatas
  - c. Obat Bebas
  - d. Obat Kuat
3. Manakah yang termasuk obat keras dan harus menggunakan resep dokter?
  - a. Antibiotik
  - b. Vitamin
  - c. Suplemen makanan
  - d. Obat herbal
4. Pada pemakaian obat sediaan sirup, sendok manakah yang harus digunakan?
  - a. Sendok teh
  - b. Sendok makan
  - c. Sendok biasa
  - d. Sendok takar sirup
5. Minuman apa yang paling baik diminum saat minum obat tablet?
  - a. Kopi
  - b. Air putih
  - c. Susu
  - d. Teh
6. Bagaimana cara mengoles obat salep pada kulit dengan benar?
  - a. Dioles pada semua bagian kulit hingga merata
  - b. Dioles secara tipis dan merata pada bagian yang sakit
  - c. Dioles sebanyak-banyaknya hingga tebal
  - d. Dioles secukupnya pada kulit yang basah
7. Mana yang bukan termasuk ciri-ciri obat yang telah rusak dan tidak layak digunakan?
  - a. Warna, bau dan rasa berubah
  - b. Telah melewati tanggal kadaluarsa
  - c. Kemasan rusak dan sediaan terbuka
  - d. Belum melewati tanggal kadaluarsa
8. Apabila obat tersisa, bagaimana cara membuang obat dengan benar?
  - a. Langsung dibuang ke tong sampah
  - b. Dihanyutkan ke sungai
  - c. Obat dihancurkan lalu dimasukkan dalam wadah tertutup dan dibuang ke tong sampah
  - d. Obat dikeluarkan dari wadah aslinya lalu dikubur di dalam tanah
9. Kepada siapa kita bertanya untuk mendapatkan informasi tentang obat dan cara penggunaan yang benar?
  - a. Apoteker
  - b. Perawat
  - c. Pelayan toko
  - d. Kasir
10. Apakah dampak dari mengkonsumsi antibiotik yang tidak teratur ?
  - a. Tidak ada dampak.
  - b. Terjadi kekebalan kuman dalam tubuh.
  - c. Akan terjadi pusing dan sakit kepala
  - d. Sembuh

Gambar 13. Soal Pretest dan Post Test



### **Lampiran Kegiatan 3**

**Melakukan koordinasi dengan poskesdes**

**Pelaksanaan Kegiatan 29 September – 5 Oktober 2022**

#### **Output Kegiatan**

- a. Foto Dokumentasi
- b. Jadwal Kegiatan edukasi di desa Sukakarya





**Gambar 14. Melakukann koordinasi dengan petugas kesehatan di poskesdes**



## **Lampiran**


### **Kegiatan 3**


**Edukasi DAGUSIBU**

**Pelaksanaan Kegiatan 1 Oktober – 7 Oktober 2022**

**Output Kegiatan**

- a. Surat Tugas
- b. Foto Dokumentasi
- c. Catatan pertanyaan


**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS KESEHATAN**  
**BLUD UPT PUSKESMAS CIPTODADI**  
 Alamat : Jalan Lintas Cegar Desa Ciptodadi Kecamatan Suka Karya  
 Kabupaten Musi Rawas Kode Pos : 31665  
 e-mail : puskesmas.ciptodadi18@gmail.com Call Center : 0811-7111-232



---

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 090 / / PKM-CPT / X / 2022


Dasar : Surat Perintah Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas  
 Nomor : 090 / / PKM-CPT / X / 2022

**MEMERINTAHKAN**


Kepada :


1 Nama	:	Apt. Rinin Oktiana Dewi, S.Farm
NIP	:	199510082022032008
Pangkat / Golongan	:	Penata Muda Tk 1 / III b
Jabatan	:	Apoleker

Untuk : Dalam rangka Kegiatan Penyuluhan DAGUSIBU Ke Desa Sukowarno , selama 1 ( Satu ) hari  
 Tanggal, 07 Oktober 2022


Ditetapkan di : Ciptodadi  
 Pada Tanggal : 06 Oktober 2022  
 Kepala BLUD  
 UPT Puskesmas Ciptodadi,  
 Kabupaten Musi Rawas,  
  
 dr. ERWAN SUSANTO  
 Penata Tingkat 1  
 NIP. 19800531 200903 1 003


Tiba Di : Desa Sukowarno  
 Pada Tanggal : 07 Oktober 2022



Kembali dari : Desa Sukowarno  
 Pada Tanggal : 07 Oktober 2022  


CS Dipindai dengan CamScanner


**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS KESEHATAN**  
**BLUD UPT PUSKESMAS CIPTODADI**  
 Alamat : Jalan Lintas Cegar Desa Ciptodadi Kecamatan Suka Karya  
 Kabupaten Musi Rawas Kode Pos : 31665  
 e-mail : puskesmas.ciptodadi18@gmail.com Call Center : 0811-7111-232



---

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 090 / / PKM-CPT / X / 2022


Dasar : Surat Perintah Kepala BLUD UPT Puskesmas Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas  
 Nomor : 090 / / PKM-CPT / X / 2022

**MEMERINTAHKAN**


Kepada :


1 Nama	:	Apt. Rinin Oktiana Dewi, S.Farm
NIP	:	199510082022032008
Pangkat / Golongan	:	Penata Muda Tk 1 / III b
Jabatan	:	Apoleker

Untuk : Dalam rangka Kegiatan Penyuluhan tentang DAGUSIBU Ke Desa Bangun Rejo , selama 1 ( Satu )  
 hari Tanggal, 04 Oktober 2022

Ditetapkan di : Ciptodadi  
 Pada Tanggal : 03 Oktober 2022  
 Kepala BLUD  
 UPT Puskesmas Ciptodadi,  
 Kabupaten Musi Rawas,  
  
 dr. ERWAN SUSANTO  
 Penata Tingkat 1  
 NIP. 19800531 200903 1 003

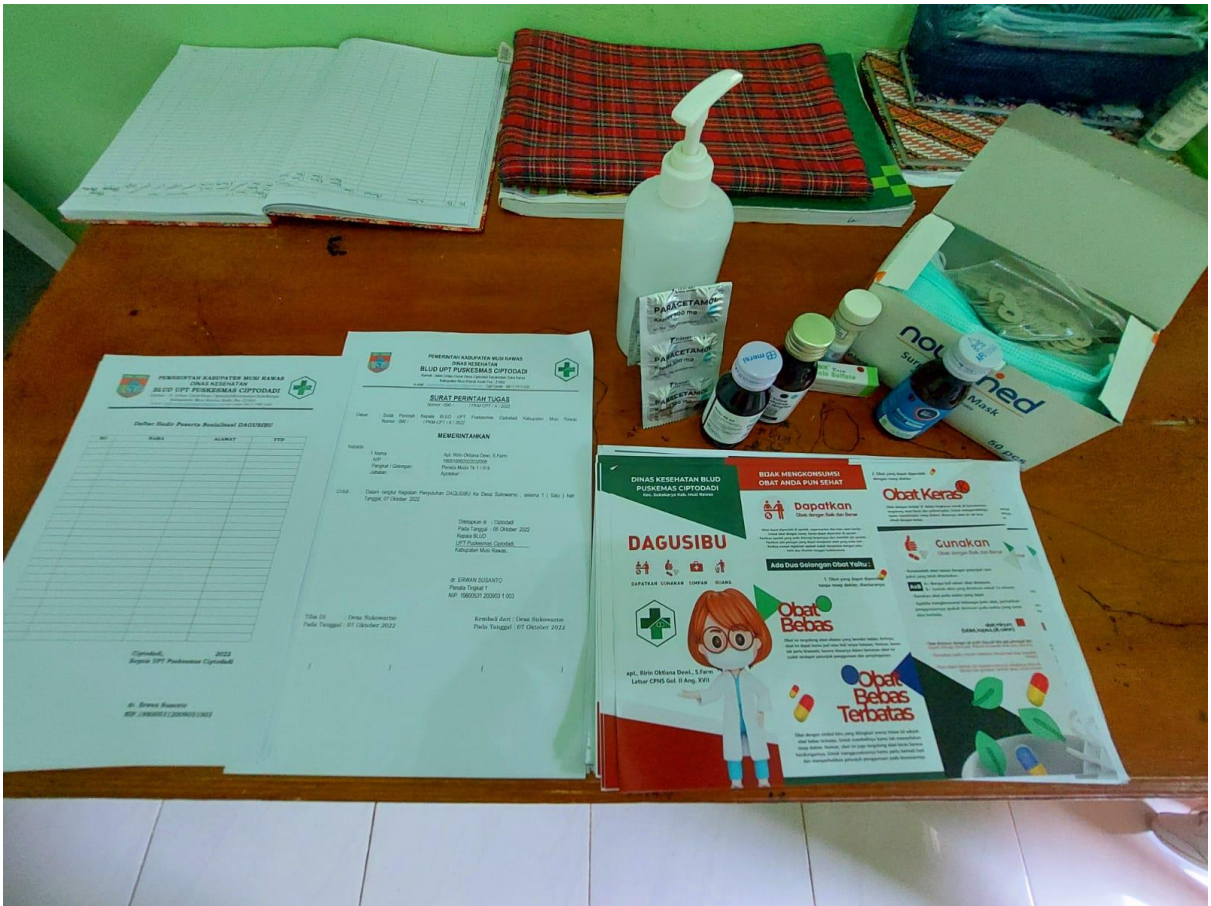
Tiba Di : Desa Bangun Rejo  
 Pada Tanggal : 04 Oktober 2022



Kembali dari : Desa Bangun Rejo  
 Pada Tanggal : 04 Oktober 2022  


CS Dipindai dengan CamScanner

**Gambar 15. Surat Tugas**



Gambar 16. Persiapan alan dan bahan edukasi



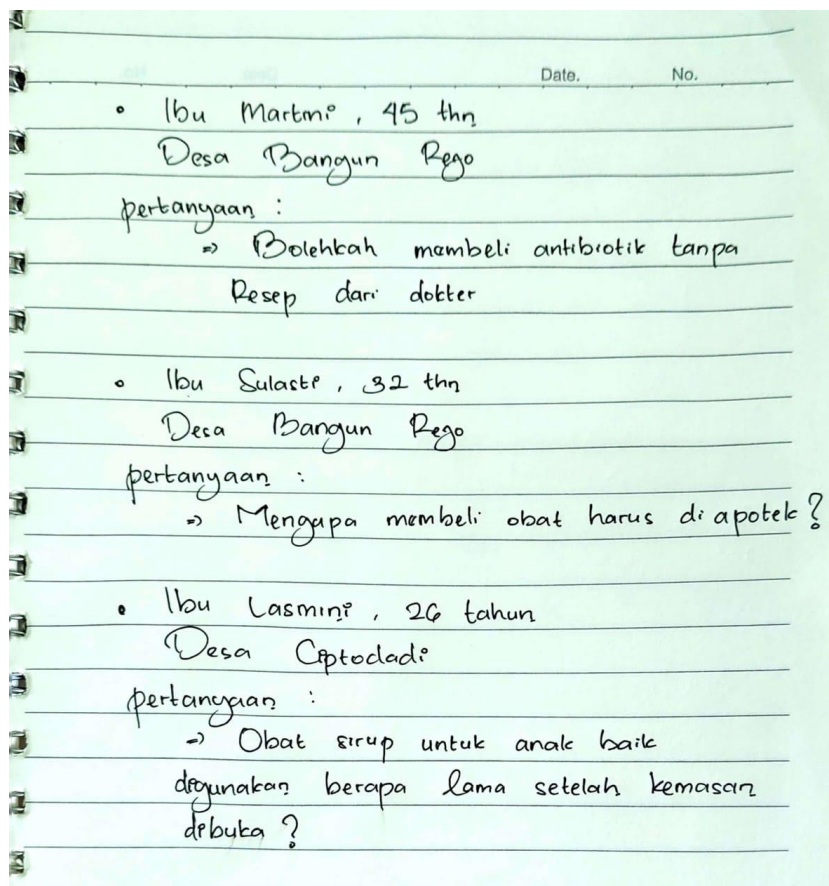


**Gambar 17. Edukasi DAGUSIBU**





**Gambar 18. Melakukan pengisian lembar pretest dan posttest**



**Gambar 19. Pertanyaan Peserta**



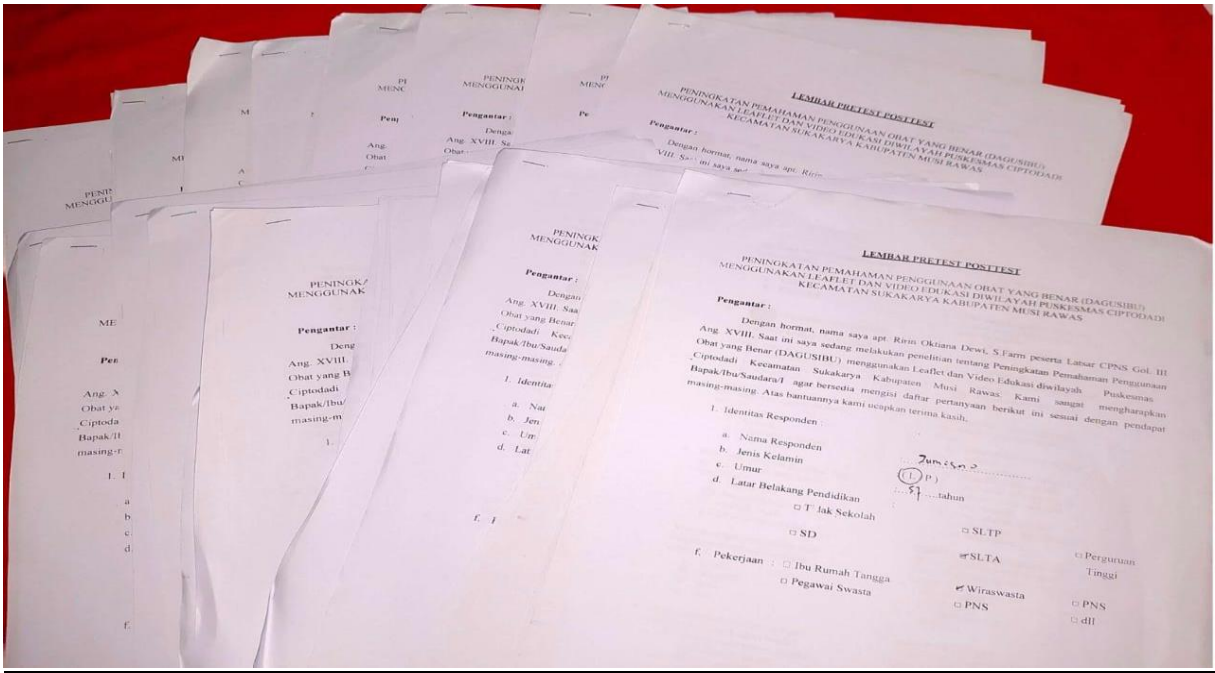
## **Lampiran Kegiatan 5**

**Melakukan Koordinasi bersama mentor**

**Pelaksanaan Kegiatan 10 September – 19 Oktober 2022**

### **Output Kegiatan**

- a. Lembar Pre test dan post test
- b. Data evaluasi



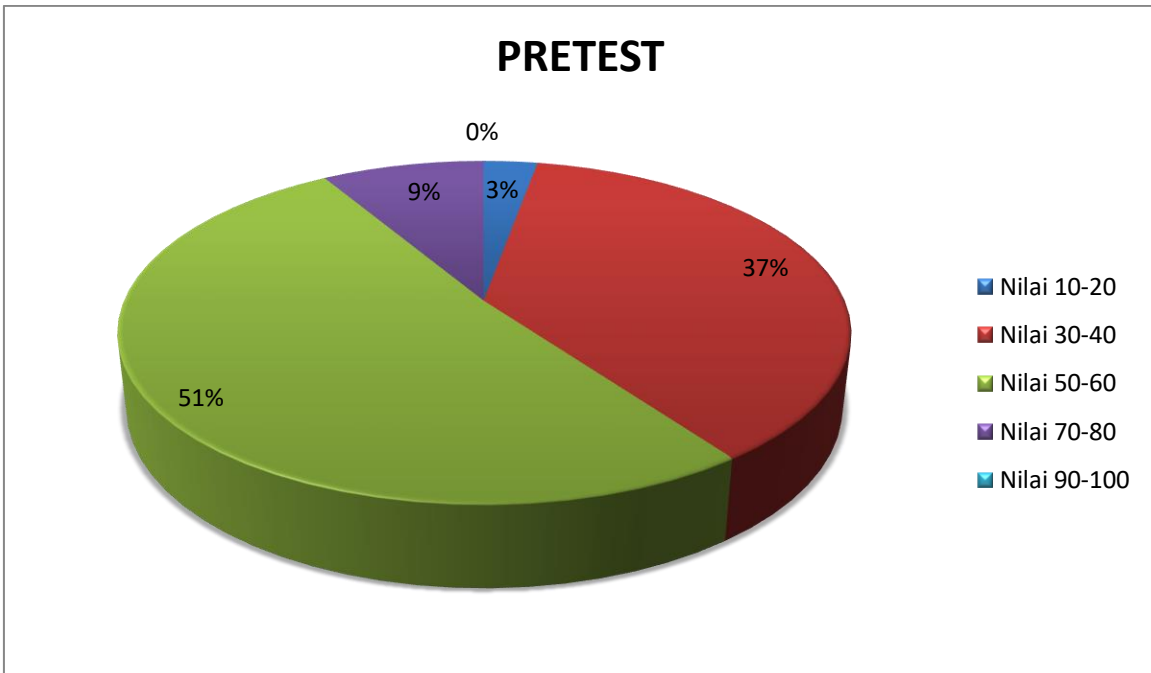
Gambar 20. Lembar Pretest dan Post test

### Evaluasi Data Peningkatan Pemahaman

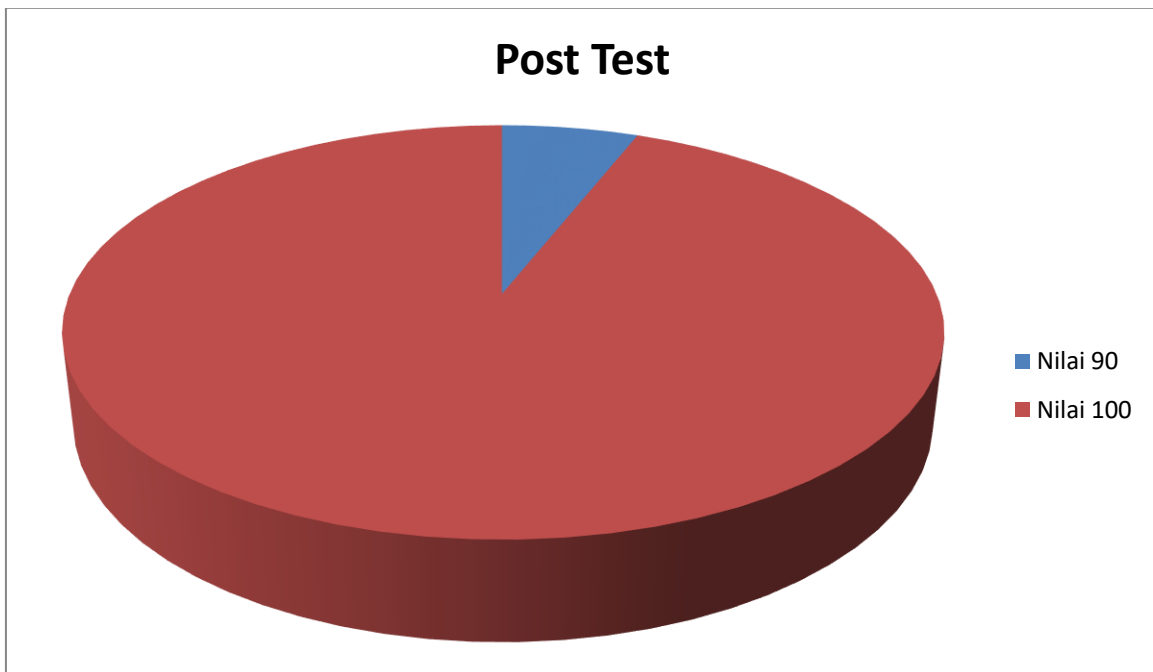
No.	Nama	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>	Analisis
1	Peri Padli	50	100	Meningkat
2	V. Sutarni	40	100	Meningkat
3	Heni Safitri	70	100	Meningkat
4	Sri Suparti	60	90	Meningkat
5	Asriyah	60	100	Meningkat
6	Juni Yati	40	100	Meningkat
7	Wahyuni	50	100	Meningkat
8	Hermaeni	30	100	Meningkat
9	Mela	50	100	Meningkat
10	Lia Febriani	70	100	Meningkat
11	Lasmini	30	100	Meningkat
12	Supriyanti	30	100	Meningkat
13	Eko Yuli Mulyani	60	100	Meningkat
14	Aan Dian Asmara	30	100	Meningkat
15	Siti Asah	40	100	Meningkat
16	Suriati	40	100	Meningkat
17	Dwi Dewi Aisyah	30	100	Meningkat
18	Margono	40	90	Meningkat
19	Neisha Oktaviani	50	100	Meningkat
20	Antiek Destarianti	60	100	Meningkat
21	Rohani	60	100	Meningkat
22	Meli Sugiharto	60	100	Meningkat
23	Resti Wanarti	50	100	Meningkat
24	Rahma Adzakiyah	50	100	Meningkat
25	Rosidah	50	100	Meningkat
26	Zumisno	50	100	Meningkat
27	Hj. Nurmi	50	100	Meningkat
28	Adis mesya	70	100	Meningkat
29	Devi Arya	50	100	Meningkat
30	Ani Ariska	40	100	Meningkat
31	Parjianto	60	100	Meningkat
32	Warsini	30	100	Meningkat
33	Nana Rosiah	40	100	Meningkat
34	Sulastri	60	100	Meningkat
35	Siti Karsoh	20	100	Meningkat
<b>Rata-Rata</b>		<b>47,71</b>	<b>99,42</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Nilai Maksimal</b>		<b>70</b>	<b>100</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Nilai Minimal</b>		<b>20</b>	<b>90</b>	<b>Meningkat</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pre test adalah 47,71 dan nilai minimal adalah 20 serta nilai maksimal adalah 70. Untuk nilai post test nilai rata-rata adalah 99,42 dan nilai minimal adalah 90 serta nilai maksimal adalah 100.

Dapat disimpulkan nilai rata-rata pre test lebih kecil dibandingkan nilai post test yaitu  $47,71 < 99,42$ , maka artinya secara deskriptif ada peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan edukasi dengan setelah dilakukan edukasi.



Berdasarkan hasil pengisian soal pretest yang sudah dibagikan dari 35 masyarakat yang mendapatkan skor nilai 0-20 sebanyak 3% atau 1 orang, mendapatkan skor nilai 30-40 sebanyak 37% atau 13 orang, yang mendapatkan skor 50-60 sebanyak 51% atau 18 orang, yang mendapatkan skor 70-80 sebanyak 9% atau 3 orang.



Berdasarkan hasil pengisian soal Posttest yang sudah dikerjakan 35 masyarakat didapatkan nilai yang lebih meningkat dari pengerjaan soal pretest yaitu nilai 90 sebanyak 5,7% atau 2 orang dan nilai 100 sebanyak 94,2% atau 33 orang.

## DAFTAR BACAAN

- Depkes RI. (2008). *Materi Pelatihan Peningkatan pengetahuan Dan Keterampilan memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan RI  
<https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/download/29>
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Berorientasi Pelayanan: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Akuntabel: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kompeten: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Harmonis: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Loyal: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Adaptif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Kolaboratif: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Manajemen ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. *SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 *Tentang Jabatan Fungsional Apoteker*. 2021. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*.2016. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia RI
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.2019. . Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia RI
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : Sekretaris Negara